



**BADAN POM**



**SATU POM**  
SATU AKUNTOR SEMUA LAYANAN

# LAPORAN TAHUNAN

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

**2024**



# KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena masih diberikan kesehatan dan karunia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Badan POM di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2024.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan anggaran pemerintah

sesuai dengan rencana strategis (Renstra 2020-2024) di bidang pengawasan obat dan makanan yang telah ditetapkan serta mengabadikan ragam peristiwa penting dan kinerja sepanjang tahun 2024.

Pencapaian hasil pengawasan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tidak luput dari dukungan oleh jejaring kerjasama dan koordinasi yang efektif serta bersinergi dengan berbagai pihak sehingga memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas dan tanggung jawab Badan POM.

Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan hasil pengawasan obat dan makanan yang dilakukan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya selama tahun 2024, yang mencakup pengawasan pre-market (sebelum beredar) post-market (setelah beredar di pasaran) dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan.

Di samping itu, disampaikan pula upaya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan Badan POM sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan. Kegiatan Komunikasi, Informasi serta Edukasi dan pembinaan kepada kelompok masyarakat mengenai obat dan makanan yang aman dan bermutu.

Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan, karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih obat dan makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Kendala dan hambatan selama menjalankan tugas dan fungsi yang dihadapi oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di tahun 2024 menjadi evaluasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk dapat memberikan kualitas kinerja yang lebih baik.

Akhir kata kami ucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Badan POM khususnya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan semua pihak atas sinergi yang terjalin serta hasil yang dicapai selama tahun 2024. Semoga pencapaian Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam Laporan Tahunan ini menjadi batu loncatan untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melindungi masyarakat terhadap peredaran obat dan makanan yang memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan tuntunan kepada kita semua.

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan  
di Kabupaten Dharmasraya,



Putra Gusrianto, S. Farm., Apt., M.A.B

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>HIGHLIGHT</b>	<b>x</b>
<b>PENGHARGAAN</b>	<b>xxi</b>
<b>INOVASI</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Tugas Pokok dan Fungsi	2
B. Visi dan Misi	3
C. Budaya Organisasi	4
D. Kegiatan Utama	5
E. Kegiatan Prioritas	6
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	<b>9</b>
2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL	9
A. Data Umum Wilayah Kerja	9
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten	10
2.2 LINGKUNGAN INTERNAL	13
A. Luas Tanah	13
B. Luas Bangunan	13
C. Status Kepemilikan Tanah	13
D. Rumah Dinas	13
E. Penerangan	13
F. Sarana Komunikasi	13
G. Sumber Air	14
H. Kendaraan	14
I. Sumber Daya Manusia	14
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	15
K. Sertifikasi/Akreditasi	15
L. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	16
M. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	16
N. Pengadaan Barang/Jasa	17
O. Anggaran	18
N. Laporan Penerimaan PNBPN	18

<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	19
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	19
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)	21
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	21
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	24
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	25
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	28
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	33
H. Pemantauan Iklan dan Label	33
1. Pemantauan Iklan	33
1.1 Pemantauan Iklan Obat	34
1.2. Pemantauan Iklan Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	34
1.3 Pemantauan Iklan Kosmetik	34
1.4 Pemantauan Iklan Pangan	35
1.5 Pemantauan Produk Tembakau	35
2. Pemantauan Label	36
2.1 Pemantauan Label Obat	36
2.2. Pemantauan Label Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	36
2.3 Pemantauan Label Kosmetik	37
2.4 Pemantauan Label Pangan	37
2.5 Pemantauan Label Produk Tembakau	38
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	38
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	46
1. Penyebaran Informasi	46
2. Komunikasi Informasi dan Edukasi	47
3. Komunikasi Informasi dan Edukasi Non DIPA	47
4. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial	47
5. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Non Media Sosial	48
6. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	49
7. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	50

8. Layanan Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	50
9. Inovasi Pelayanan Publik	50
9.1 SATU POM (Satu Klik Untuk Semua Layanan BPOM)	50
9.2 Maskot Sutan Puti dan Slogan SABANA COGA	51
<b>BAB IV MASALAH</b>	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	54

# Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM	2
Gambar 1.2 Visi dan Misi Badan POM	3
Gambar 3.1 Sampel Obat Pengujian Rapid Test	20
Gambar 3.2 Perbandingan Sampel Acak dan Targetted Obat Tradisional	22
Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	23
Gambar 3.4 Perbandingan Sampel Acak dan Targetted Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan	25
Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	26
Gambar 3.6 Perbandingan Sampel Acak dan Targetted Kosmetik	27
Gambar 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	28
Gambar 3.8 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targetted	29
Gambar 3.9 Sampel Pengujian Rapid Test	30
Gambar 3.10 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	30
Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	32
Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan Olahan	32
Gambar 3.13 Pemantauan Iklan	33
Gambar 3.14 Pemantauan Label	36
Gambar 3.15 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	39
Gambar 3.16 Siber	42
Gambar 3.17 Laporan Informasi dan Laporan Intelijen	43
Gambar 3.18 Penyidikan Obat dan Makanan	45
Gambar 3.19 Layanan SATU POM	51
Gambar 3.20 Maskot SUTAN dan PUTI	51
Gambar 3.21 Slogan SABANA COGA	51

# Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	6
Tabel 2.1 Data Umum Wilayah Kerja	9
Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pengawasan berdasarkan Jenis Sarana	10
Tabel 2.3 Jumlah Sekolah Menurut Kabupaten/Kota	12
Tabel 2.5 Profil Pegawai Menurut Pendidikan (PNS)	14
Tabel 2.6 Profil Pegawai Menurut Pendidikan (PPNPN)	14
Tabel 2.7 Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Uji Tahun 2024	15
Tabel 2.8 Anggaran berdasarkan pagu awal	18
Tabel 2.9 Anggaran berdasarkan pagu blokir	18
Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Penyebaran Informasi	46
Tabel 3.2 Rincian Kegiatan KIE Langsung ke Masyarakat	47
Tabel 3.3 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial	48
Tabel 3.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Non Media Sosial	48
Tabel 3.5 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	49
Tabel 3.6 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	49
Tabel 3.7 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan /Pertanyaan	50

# Daftar Lampiran

- Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Tahun 2024
- Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium Tahun 2024
- Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium Tahun 2024
- Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2024
- Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Tahun 2024
- Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Tahun 2024
- Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Tahun 2024
- Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tahun 2024
- Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2024
- Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun 2024
- Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024
- Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2024
- Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2024
- Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Tahun 2024
- Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tahun 2024
- Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Tahun 2024
- Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2024
- Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik Tahun 2024
- Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Tahun 2024
- Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
- Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Tahun 2024
- Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Tahun 2024
- Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2024
- Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2024

Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Tahun 2024

Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Tahun 2024

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tahun 2024

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Tahun 2024

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Tahun 2024

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial Tahun 2024

Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2024

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Tahun 2024

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Tahun 2024

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan tahun 2024

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan tahun 2024

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan Tahun 2024

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) tahun 2024

Tabel 20A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Tabel 21 Keterjangkauan Pengawasan

Tabel 22 Jumlah Penduduk

Tabel 23 Sarana dan Prasarana

Tabel 24 Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 25 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

Tabel 26 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

Tabel 27 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tabel 28 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

Tabel 29 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

Tabel 30 Sertifikasi/Akreditasi

Tabel 31 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Tabel 32 Kerja Sama

Tabel 33 Laporan Realisasi Anggaran

Tabel 34 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

Tabel 35 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

# Highlight 2024

## Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman baik individu maupun kelompok. Disamping itu perlu juga peningkatan partisipasi Masyarakat sebagai agent of change dalam sistem pengawasan Obat dan Makanan melalui Pemberdayaan Masyarakat. Penting bagi Masyarakat agar dapat membentengi diri sendiri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat dan mutu.

## Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Dalam rangka memperingati HUT ke-23 BPOM dengan tema "Kolaborasi Hingga Pelosok Negeri Untuk Melindungi Masyarakat", serta sebagai bentuk rasa Syukur atas kinerja dan prestasi BPOM diusianya yang ke-23. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengajak Masyarakat dalam pelaksanaan Penyebaran Informasi terkait Obat dan Makanan Aman, bertempat di Aula Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.



Badan POM terus meningkatkan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat, khususnya konsumen milenial usia sekolah dan mahasiswa agar dapat memilih dan menggunakan produk obat, obat tradisional, pangan, suplemen Kesehatan, dan kosmetika yang aman dan bermutu. Salah satunya melalui program Badan POM Goes to Campus. Pada tanggal 23 Februari 2024, Kampus III Universitas Andalas menjadi target dalam pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Sedangkan di penghujung tahun dilakukan BPOM Goes to School ke SMAN 2 Sijunjung.



Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ikut serta dalam Festival Lansek Manih yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sijunjung. Bentuk KIE yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berupa Pameran Produk Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya yang bertempat di Kawasan Ruang Terbuka Hijau Muaro Sijunjung. Pengunjung booth terdiri dari lintas sektor, masyarakat dan anak sekolah dengan jumlah 68 orang.

**5 Juni 2024** - Penyebaran Informasi dengan tema *Sharing Knowledge* terkait Penyaluran Obat Keras di Sarana Tanpa Keahlian dan Kewenangan bertempat di Aula Hotel Parai Sawahlunto, dilakukan. Peserta yang hadir sebanyak 30 orang yang berasal dari organisasi profesi IAI, IDI, PPNI, IBI dan PAFI Cabang Sawahlunto. Narasumber pada kegiatan adalah Plt Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Sawahlunto dan Perwakilan IAI Cabang Sawahlunto.



Kontribusi Badan POM dalam Pengawasan Keamanan Pangan dalam percepatan penurunan stunting yaitu melalui Fortifikasi Pangan, dilakukan dalam bentuk Penyebaran Informasi kepada Kader Posyandu yang ada di Kabupaten Sijunjung. Dengan melibatkan *stakeholder* terkait seperti Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Sijunjung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung.



Dalam rangka mendukung kegiatan peringatan Hari Anak Nasional ke-40 Tahun 2024 dengan tema **Anak Terlindungi Indonesia Maju**, Badan POM berpartisipasi aktif melalui program pengawasan keamanan pangan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengadakan Komunikasi Informasi dan Edukasi serta Pengawasan Mobil Keliling PJAS di SD Negeri 08 Pulau Punjung.



**01 Oktober 2024** - Forum Konsultasi Publik (FKP) dengan tema Optimalisasi Layanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Peran BPOM dalam Pencegahan Stunting, dilaksanakan di *meeting room* hotel Jakarta Indah, Pulau Punjung. Peserta yang hadir berasal dari 5 (lima) unsur yang ada di masyarakat, mulai dari instansi terkait, akademisi, penerima layanan, organisasi kemasyarakatan, dan media massa.



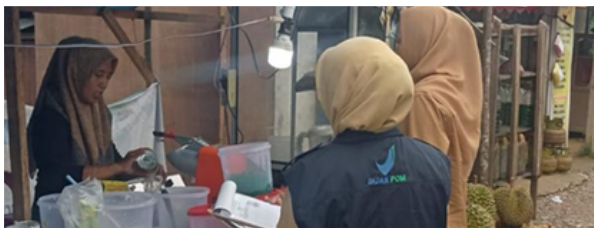
Untuk mendukung percepatan penurunan stunting, diberikan juga pembahasan terkait peran BPOM dalam Pencegahan stunting, salah satunya pengawasan pangan fortifikasi.



**04 Oktober 2024** - Kwartir Cabang 18 Dharmasraya mengadakan kegiatan Giat Pramuka yang diikuti oleh seluruh pramuka penegak di Kabupaten Dharmasraya. Pada kesempatan ini, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) terkait obat dan makanan dan pengenalan stunting.

## Intensifikasi Pengawasan Kosmetik

Dengan semakin berkembangnya produk *skincare* di Indonesia dan promosi produk kosmetik di media sosial semakin pesat melalui influencer memungkinkan terjadinya pelanggaran penjualan kosmetik yang tidak sesuai dengan aturan. Untuk itu, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan intensifikasi kosmetik sesuai dengan perintah dari Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik dari tanggal 19-22 Februari 2024 terhadap 10 (sepuluh) sarana. Kegiatan pengawasan difokuskan pada fasilitas klinik kecantikan, agen/reseller, kosmetik kontrak dan Badan Usaha Penotifikasi Kosmetik (BUPN). Sasaran produk kosmetik yang diperiksa yaitu diprioritaskan terhadap kosmetik yang diduga mengandung bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya, aktivitas melakukan pembuatan, penyimpanan, dan pendistribusian kosmetik yang ditambahkan bahan dilarang dan/atau bahan berbahaya. Berdasarkan hasil pemeriksaan dari 10 (sepuluh) sarana yang dilakukan pemeriksaan terdapat 2 (dua) sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Produk kosmetik yang tidak memiliki izin edar tersebut dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik yang disaksikan oleh petugas Loka POM Dharmasraya.



## Pengawasan dan Pengujian Takjil/Pabukoan

Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan takjil atau pabukoan di 3 (tiga) wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto. Pengawasan takjil ini bertujuan untuk memastikan bahwa takjil atau pabukoan yang dijual tidak mengandung bahan berbahaya yang sering disalahgunakan oleh masyarakat seperti *boraks*, *formalin*, *methanil yellow*, dan *rhodamin B*.

Beberapa contoh takjil yang disampling dan dilakukan pengujian yaitu seperti cincu, kerupuk, mie kuning, olahan daging/ikan/ayam, minuman atau makanan berwarna. Pengawasan dan pemeriksaan dilaksanakan bersama dengan dinas terkait seperti dinas kesehatan setempat.



## Intensifikasi Pengawasan Pangan Bulan Ramadhan dan Idul Fitri

Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan kegiatan intensifikasi pengawasan dalam rangka Bulan Ramadhan dan Idul Fitri yang dibagi menjadi 5 tahap. Kegiatan ini difokuskan pada produk kedaluwarsa, tanpa izin edar, dan kemasan rusak. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk pangan olahan yang beredar di masyarakat terjamin keamanan, mutu/khasiat, dan manfaatnya. Hal ini didasarkan kepada banyaknya temuan produk kedaluwarsa dan tanpa izin edar yang dapat membahayakan kesehatan konsumen. Dari hasil pengawasan intensifikasi ditemukan adanya beberapa produk pangan olahan kedaluwarsa dan kemasan rusak, untuk selanjutnya hasil temuan tersebut akan dilakukan retur/pengembalian atau pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

## Intensifikasi Pengawasan Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan

Pada tanggal 21 Agustus 2024, dilakukan intensifikasi pengawasan obat bahan alam dan suplemen kesehatan ilegal dan atau mengandung bahan kimia obat bersama dengan lintas sektor terkait seperti satpol PP. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kualitas obat tradisional yang beredar di masyarakat, mengingat tingginya risiko penggunaan bahan kimia obat di dalam obat tradisional yang dapat membahayakan kesehatan konsumen.



Target dari pemeriksaan intensifikasi ini adalah depot jamu dan sarana distribusi obat bahan alam. Pengawasan dilakukan mulai dari pemeriksaan produk Obat bahan alam/suplemen kesehatan tanpa izin edar (TIE) dan/atau mengandung bahan kimia obat yang termasuk dalam public warning, penelusuran informasi sumber pemasok Bahan Kimia Obat secara mendalam (informasi yang diperlukan berupa nama pemasok, alamat pemasok, kontak pemasok, bukti transaksi). Dari hasil pengawasan intensifikasi ditemukan beberapa produk obat bahan alam tanpa izin edar, obat bahan alam yang sudah masuk ke dalam public warning (mengandung bahan kimia obat). Dari hasil temuan tersebut dilakukan pemusnahan ditempat oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas BPOM.



## Makan Bergizi Gratis (MBG)

Petugas Loka POM Dharmasraya melakukan pengawalan dan pendampingan program MBG di Kabupaten Dharmasraya dan Sawahlunto untuk menjaga keamanan makanan yang didistribusikan. Kegiatan uji coba MBG di Kabupaten Dharmasraya dilakukan pada satu sekolah selama seminggu dengan sasaran siswa sebanyak 582, sedangkan di Kota Sawahlunto kegiatan dilakukan pada 4 (empat) sekolah. Selain pemenuhan asupan gizi anak-anak, program pemberian makanan bergizi gratis juga perlu memperhatikan aspek higienitas makanan, guna mencegah munculnya risiko akibat kontaminasi dan cemaran. Oleh karena itu, petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pemeriksaan terhadap sarana penyedia pangan/catering yang digunakan untuk kegiatan uji coba Makanan Bergizi Gratis tersebut guna memastikan bahan dan alat serta prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan prinsip Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Pemeriksaan dilakukan saat penyedia pangan/catering melakukan kegiatan produksi. Selain itu, petugas Loka POM Dharmasraya juga melakukan pengujian rapid test sederhana untuk parameter *boraks*, *formalin*, *methanil yellow*, dan *rhodamin B*.



## Intensifikasi Pengawasan Pangan Nataru

Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya bersama dengan lintas sektor terkait yaitu Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, dan Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah melakukan kegiatan pengawasan pangan jelang Natal dan Tahun Baru pada sarana distribusi pangan di 3 (tiga) wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Pemeriksaan difokuskan kepada produk pangan olahan yang kedaluwarsa, TIE, dan dengan kemasan rusak. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan beberapa produk kedaluwarsa dan dengan kemasan rusak. Hasil tindak lanjut terhadap temuan produk kedaluwarsa dan rusak tersebut yaitu diberi Surat Tindak Lanjut Peringatan dan Surat Pernyataan untuk selanjutnya tidak menjual produk pangan yang kedaluwarsa dan kemasan rusak. Untuk produk pangan yang kedaluwarsa sudah dipisah dari produk yang masih layak untuk selanjutnya dilakukan retur/pengembalian ke distributor.



## Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Pemeriksaan sarana produksi pangan yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari sarana produksi pangan yang terdaftar MD dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Sarana produksi pangan tersebut tersebar di tiga Kabupaten/kota wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan MD dan IRTP. Sebagian besar temuan hasil pemeriksaan untuk sarana produksi IRTP yaitu Label produk pangan yang belum memenuhi ketentuan serta penanggungjawab yang belum mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP).



## Pemeriksaan Fasilitas Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian Sediaan Farmasi dan Makanan

Dalam rangka memastikan keamanan, mutu, dan manfaat produk farmasi serta makanan yang beredar di masyarakat, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara rutin melakukan pemeriksaan fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana yang beroperasi dalam distribusi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, distribusi kosmetik serta makanan telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan.



Fasilitas yang diperiksa mencakup sarana pelayanan kefarmasian seperti Rumah Sakit, Gudang Farmasi Kabupaten/ Kota, Apotek, Toko Obat, dan Klinik. Untuk sarana distribusi obat tradisional mencakup toko herbal, apotek, toko obat dan depot jamu. Sarana distribusi suplemen kesehatan mencakup apotek dan toko obat.

Dari hasil pemeriksaan terhadap fasilitas distribusi dan pelayanan kefarmasian masih ditemukan sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Hal ini disebabkan oleh masih terdapat Apotek yang menyimpan obat injeksi yang tidak sesuai dengan aturan penyimpanan, sarana menyimpan obat tradisional tanpa izin edar dan kedaluwarsa begitu juga dengan sarana distribusi pangan masih ditemukan distributor atau minimarket yang masih menyimpan pangan kedaluwarsa. Tindak lanjut yang dilakukan terhadap sarana TMK yaitu memberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan untuk produk tanpa izin edar dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik yang disaksikan oleh petugas Loka POM Dharmasraya.

## Sampling Sediaan Farmasi dan Makanan

Sebagai bagian dari upaya pengawasan terhadap peredaran produk sediaan farmasi dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara rutin melakukan pengambilan sampel sediaan farmasi dan makanan dalam rangka pengawasan post market. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang telah beredar di sarana distribusi tetap memenuhi standar keamanan, mutu, dan khasiat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengambilan sampel dilakukan dengan metoda acak dan tergetted di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sesuai dengan proporsi sampel yang telah ditetapkan oleh masing-masing kedeputian.



## Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan kegiatan sertifikasi produk pangan yang bertujuan untuk memastikan produk yang di produksi oleh UMKM yang berada di wilayah kerja Loka POM sesuai dengan aturan dan mampu bersaing di pasar global. Cakupan kegiatan sertifikasi ini dengan melakukan audit evaluasi terhadap sarana produksi yang telah mendapatkan IP CPPOB dan membantu UMKM dalam pengurusan izin edar produk.

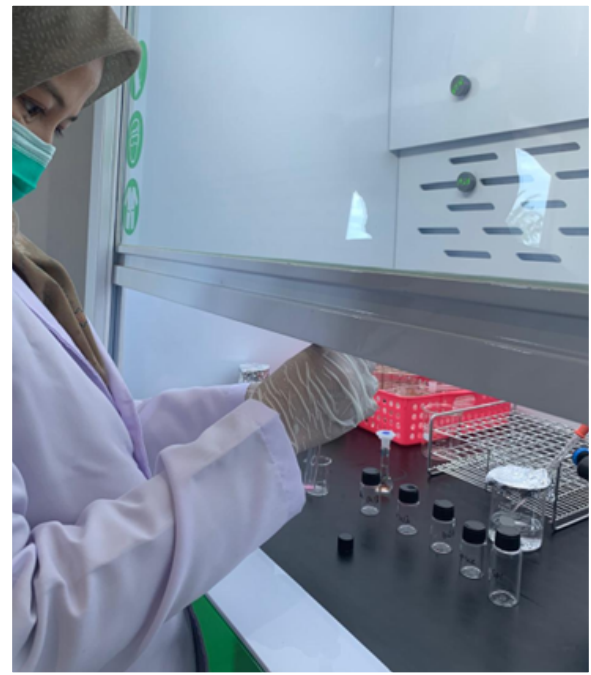
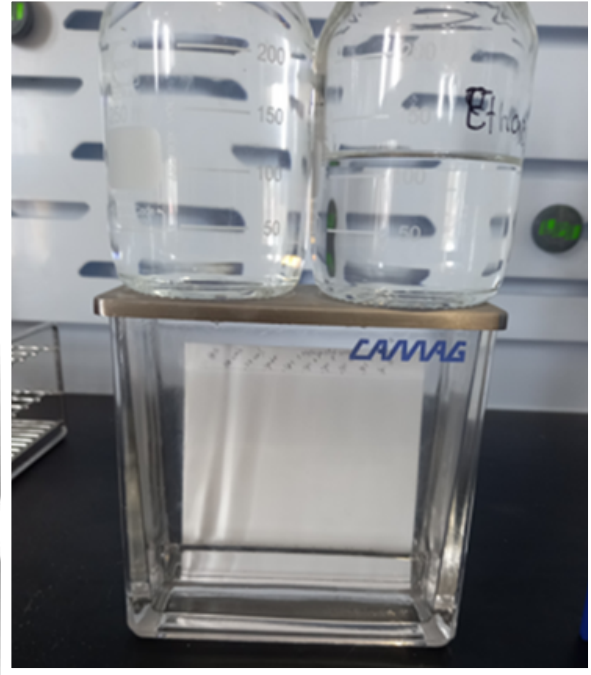
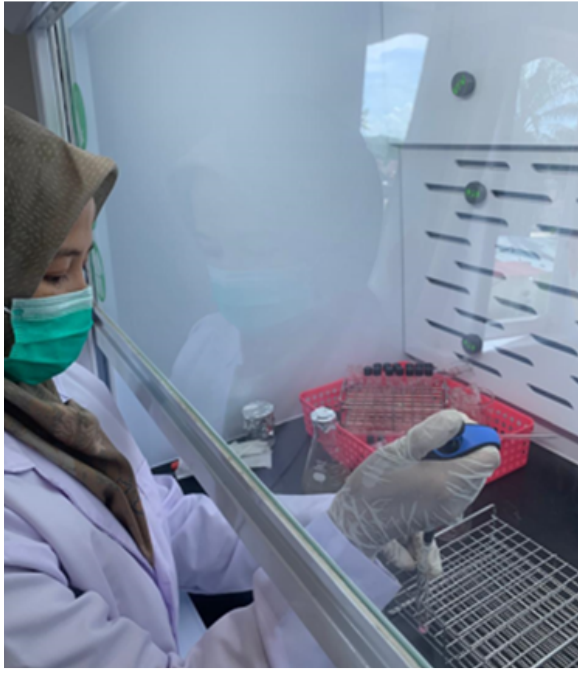
## Pendampingan UMKM

Dalam upaya mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik, Loka POM Dharmasraya aktif melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM. Program ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam memenuhi standar keamanan, mutu, dan perizinan produk agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pendampingan ke UMKM Pangan. Tahapan pendampingan yang dilakukan oleh Loka POM mulai dari pelaksanaan Bimbingan Teknis Cara Produksi Olahan yang Baik (CPPOB), fasilitasi pendampingan UMKM sampai terbit sertifikat izin penerapan CPPOB.



## Pengujian Rapid Test Obat

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki laboratorium level 1 yang bisa dilakukan untuk pengujian sederhana seperti melakukan pengujian rapid test sediaan obat dengan jumlah 5 sampel. Pengujian ini dilakukan untuk identifikasi awal dari kandungan obat yang tidak sesuai. Parameter uji yang dilakukan yaitu identifikasi reaksi warna, penetapan kadar semi kuantitatif menggunakan kromatografi lempeng tipis dan waktu hancur. Dari hasil pengujian yang dilakukan semua sampel Memenuhi Syarat.





## Operasi Penindakan

Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan operasi penindakan di Kabupaten Dharmasraya pada hari Senin tanggal 10 Juni 2024 di Apotik Yakra Farma Alamat Jorong Pasar Baru Ampalu Nagari Ampalu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan dilakukan bersama petugas dari BBPOM di Padang dengan didampingi oleh Anggota Polri dari Polda Sumbar dan Polres Dharmasraya. Saat melakukan kegiatan pemeriksaan ditemukan di laci apotek dan dikamar pemilik. Yang ditemukan berupa sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar/ atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu. Selanjutnya Penyidik Loka POM di Kab. Dharmasraya menyita sediaan farmasi berupa obat, obat bahan alam, dan kosmetik tanpa izin edar dengan nilai ekonomis Rp.15.000.000,- hal tersebut telah melanggar peraturan di bidang Kesehatan yaitu menjual/ mengedarkan Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat / kemanfaatan, dan mutu berupa obat, obat bahan alam, dan kosmetik tanpa izin edar sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 435 Jo Pasal 138 ayat (2) Undang – Undang RI Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan



## Perkuatan Kolaborasi

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mendapatkan penghargaan dari Kejaksaan Negeri Dharmasraya atas kerja sama dan peran aktif dalam penindakan kejahatan obat dan makanan. Kolaborasi dan Koordinasi antara Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan Kejaksaan Negeri Dharmasraya merupakan hal yang penting dalam upaya penegakan hukum di wilayah hukum Dharmasraya terkait dengan pelanggaran di bidang obat dan makanan. BPOM bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengendalian obat dan makanan di Indonesia, sedangkan kejaksaan merupakan lembaga penegak hukum yang memiliki kewenangan dalam penuntutan pelanggaran hukum.



Penanganan kasus-kasus pelanggaran terkait dengan obat dan makanan ilegal, pertukaran informasi, koordinasi dalam penyelidikan kasus, pengembangan strategi penegakan hukum, serta pelaksanaan tindakan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya kerja sama yang baik antara kedua lembaga ini, diharapkan penegakan hukum terkait dengan obat dan makanan dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya.



Selain itu dilakukan juga kegiatan perkuatan pencegahan penyalahgunaan OOT (Obat-Obat Tertentu) dan Ilegal di wilayah hukum Kab. Dharmasraya bersama Polres Dharmasraya. Komitmen penyelenggaraan penindakan dan penyidikan yang efektif dan efisien dengan strategi kolaborasi penyidik Polri dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam perkara pidana obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Polres Dharmasraya saling memberikan piagam sebagai penghargaan atas kerja sama di bidang obat dan makanan yang telah dibangun dalam beberapa tahun terakhir.





## Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Dharmasraya terkait Perkara Tindak Pidana di Bidang Kesehatan yaitu Sediaan Farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu berupa obat, obat bahan alam, dan kosmetik tanpa izin edar, hal tersebut melanggar pasal 435 jo Pasal 138 ayat (2) Undang-undang No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.



## Pemusnahan Barang Temuan Obat dan Makanan Ilegal

Pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pemusnahan barang temuan obat dan makanan. Hal tersebut merupakan hasil dari pengawasan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dari tahun 2018 - 2024. Produk yang dimusnahkan berupa obat, obat bahan alam, suplemen, kosmetik dan makanan yang tidak terjamin standar, keamanan, khasiat dan mutu. Adapun total produk yang dimusnahkan sebanyak 2.260 Item produk obat dan makanan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat dan mutu dengan perkiraan nilai ekonomis ditaksir mencapai Rp.256.674.584,00.

Pemusnahan dilakukan di halaman kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang dihadiri oleh Kepala Loka POM dan disaksikan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya, Polres Dharmasraya, Kejaksaan Negeri Dharmasraya, Dinas Kesehatan Dharmasraya, dan lintas sektor lainnya. Kegiatan pemusnahan ini merupakan salah satu cara untuk memastikan agar Obat dan Makanan yang berbahaya tidak lagi beredar dan dikonsumsi oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto.



# Penghargaan

## Peringkat Pertama Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2023

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih Peringkat Pertama Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2023



## Peringkat Ketiga IKPA Terbaik Triwulan IV TA 2023 (Pagu >2,5M)

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih Peringkat Ketiga IKPA Terbaik Triwulan IV TA 2023 (Pagu >2,5M).

## Peringkat Pertama IKPA Terbaik Triwulan I TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M)

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih Peringkat Pertama IKPA Terbaik Triwulan I TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M).



## Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan I Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan I Tahun 2024.

## Peringkat Kedua IKPA Terbaik Triwulan II TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M)

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih Peringkat Kedua IKPA Terbaik Triwulan II TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M).



## Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan II Tahun 2024

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berhasil meraih Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan II Tahun 2024.

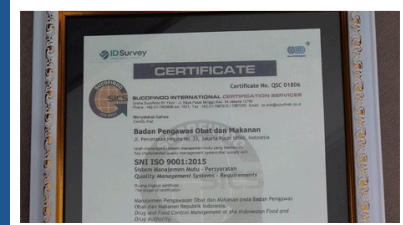
## Penghargaan atas Kerja Sama di Bidang Obat dan Makanan

Penghargaan atas kerjasama di bidang obat dan makanan yang telah dibangun dalam beberapa tahun terakhir.



## Penghargaan Audit ISO 9001:2015

Badan POM melaksanakan audit secara multi-side ISO 9001:2015, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya termasuk dalam lingkup audit Badan POM tahun 2024 audit dilakukan secara resertifikasi



## Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM

Anugerah keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai badan publik menuju Informatif.



## Piagam Penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024

Piagam Penghargaan unit penyelenggara pelayanan publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori sangat Baik.



## Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya

Sertifikat penghargaan atas kolaborasi dan dedikasi yang tinggi penyelenggaraan pelayanan di mal pelayanan publik Kabupaten Dharmasraya.



## Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024

Sertifikat penghargaan atas kolaborasi dan komitmen tinggi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan stunting di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024.



# Inovasi

## SATU POM (Satu Klik Untuk Semua Layanan BPOM)

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.08.24.90 Tahun 2024 Tentang Penetapan Inovasi Satu Klik Untuk Semua Layanan BPOM (SATU POM) yang bertujuan untuk simplifikasi komunikasi pelayanan publik antara petugas dengan pelanggan (Masyarakat), sehingga pelayanan dapat efektif dan efisien. Menggunakan media Whatsapp Bussiness dengan nomor layanan 08116696500.



## Maskot Sutan Puti dan Slogan SABANA COGA

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.10.24.98 Tahun 2024 Tentang Penetapan Maskot SUTAN dan PUTI dan Slogan SABANA COGA. Maskot sSUTAN dan PUTI dan slogan SABANA COGA yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan karakter kekhasan daerah di Kabupaten Dharmasraya dan Sumatera Barat umumnya. Hal ini bertujuan untuk lebih mendekatkan dan mengena kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan.

### Maskot SUTAN dan PUTI

#### SUTAN

Sinergi dan Usaha yang Transparan dalam Melayani

#### PUTI

Pelayanan yang Unggul, Tanggap dan Inovatif



### Slogan SABANA COGA (SiAp Berikan layaNAN yang Cepat, Objektif, Giat, Amanah)



Cepat  
responsif terhadap kebutuhan pelanggan

Objektif  
pelayanan adil dan berintegritas

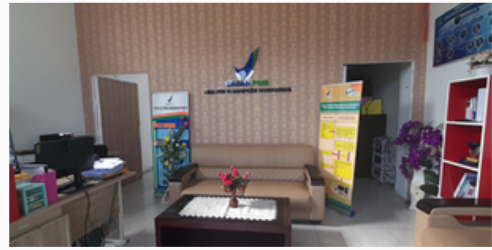
Giat  
proaktif dalam melayani masyarakat

Amanah  
memegang teguh kepercayaan yang diberikan masyarakat

## Revitalisasi Pelayanan Publik

Pada Tahun 2023, Ruang Layanan Publik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berada satu ruangan dengan ruang kerja fungsi infokom. Hal ini dikarenakan, keterbatasan gedung yang disewa.

Pada Tahun 2024, terdapat penambahan anggaran untuk melakukan sewa 2 gedung. Maka untuk Ruang Layanan Publik dilakukan perluasan dan renovasi.



*Ruang Layanan Publik sebelum renovasi*



*Ruang Layanan Publik dalam tahap renovasi*



Ruang layanan publik dilakukan renovasi agar sesuai standar yang di tetapkan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, berupaya untuk memenuhi sarana prasarana dalam layanan publik seperti ruang tunggu yang nyaman bagi pengunjung, media KIE yg beragam (poster, leaflet, display produk), tersedianya bahan bacaan bagi pengunjung, fasilitas free charging, minuman dan camilan gratis untuk pengunjung, layanan fotocopy dan penggunaan ATK gratis, dan ruang bermain anak.

Ruang layanan publik dilakukan renovasi agar sesuai standar yang di tetapkan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, berupaya untuk memenuhi sarana prasarana dalam layanan publik seperti ruang tunggu yang nyaman bagi pengunjung, media KIE yg beragam (poster, leaflet, display produk), tersedianya bahan bacaan bagi pengunjung, fasilitas free charging, minuman dan camilan gratis untuk pengunjung, layanan fotocopy dan penggunaan ATK gratis, dan ruang bermain anak.

Hal ini juga dilakukan untuk pemenuhan nilai indeks pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yg akan dilakukan penilaian oleh Kemenpan RB. Dan diharapkan juga nanti pengunjung Loka POM di Kabupaten Dharmasraya akan semakin meningkat.



*Ruang Layanan Publik setelah renovasi*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), BPOM mempunyai tugas yang penting dalam mengawal penguatan pengawasan Obat dan Makanan serta penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan karena menyangkut multi sektor yaitu aspek kesehatan, aspek sosial/kemanusiaan, ekonomi, dan keamanan/ketertiban masyarakat.

Strategi pengawasan semakin diperkuat terutama dalam penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan sebagai upaya melawan kejahatan di bidang obat dan makanan. Tidak hanya memberantas produk obat dan makanan ilegal, Badan POM juga berupaya meningkatkan kemandirian pelaku usaha agar dapat memenuhi ketentuan dan berdaya saing secara nasional maupun global.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan maka penguatan kelembagaan dan penataan struktur organisasi sangat penting dilakukan agar Badan POM dapat menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan lebih optimal di seluruh Indonesia melalui Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 juga menjadi dasar pembentukan UPT (Unit Pelaksana Teknis) di Kabupaten/Kota atau dikenal sebagai Loka POM (Pengawas Obat dan Makanan).

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu UPT Badan POM berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2023 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terdiri dari 2 (dua) yaitu Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Namun mulai tahun 2024 terdapat perubahan wilayah kerja sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, dimana terdapat perubahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi 3 (tiga) yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:

- a. Kepala; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM**



## **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 3, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

### **1. Tugas Pokok**

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

### **2. Fungsi**

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan obat dan makanan;

- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi obat dan makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi obat dan makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan;
- e. Pelaksanaan sampling obat dan makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan obat dan makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin obat dan makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian obat dan makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan;
- l. Pelaksanaan kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan obat dan makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

## **B.VISI DAN MISI**

Visi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya 2022-2024 disusun sejalan dengan Visi BPOM, yaitu:

**Gambar 1.2 Visi dan Misi Badan POM**

### **VISI**

Obat dan makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

## MISI

1. Membangun SDM unggul terkait dan makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta penindakan kejahatan dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka negara kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### C. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

01

#### Profesional

menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi;

02

#### Integritas

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan;

03

#### Kredibilitas

dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional;

**04****Kerjasama tim**

mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik;

**05****Inovatif**

mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini;

**06****Responsif**

antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

**D.KEGIATAN UTAMA**

Sasaran strategis disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Badan POM. Rencana Strategis tahun 2020-2024 memuat sasaran strategis yang diwujudkan dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran yang dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

- 1.Terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya;
- 2.Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya;
- 3.Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya;
- 4.Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya;
- 5.Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya;
- 6.Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal;
- 7.Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal;

8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan; dan R
9. Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya secara akuntabel.

## E. KEGIATAN PRIORITAS

Berdasarkan kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, ditetapkan kegiatan prioritas dengan indikator kinerja serta target yang dilaksanakan selama tahun 2024 serta dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya serta capaiannya sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Persentase obat yang memenuhi syarat	92.3 %
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	91.5 %
3	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89 %
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96 %
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 %

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65 %
9	Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	84.6 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100 %
11	Persentase keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %
12	Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan	95.3 Nilai
13	Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %
14	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %
15	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan	85 %
16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
17	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik UPT	87.25 Indeks

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 %
19	Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
20	Nilai pengelolaan kearsipan	53.7 Nilai
21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.36 Indeks
22	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.91 Nilai
23	Nilai kualitas pengelolaan barang dan jasa	98.49 Nilai
24	Nilai pengelolaan barang milik negara	82 Nilai
25	Persentase realisasi penggunaan produk dalam negeri	60 %

# BAB II

## KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### 2.1 LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### A. DATA UMUM WILAYAH KERJA

Luas *catchment area* dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 6.365,4 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Dharmasraya memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau; Selatan - Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi; Barat - Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan; Timur - Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sijunjung memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Tanah Datar dan Lima Puluh Kota; Selatan - Kabupaten Dharmasraya; Barat - Kabupaten Solok dan Kota Sawahlunto; Timur - Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Sawahlunto memiliki batas-batas: Utara - Kecamatan Tanjung Mas Kabupaten Tanah Datar; Selatan - Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok; Timur - Kecamatan Koto VII dan Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung; Barat - Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok.

**Tabel 2.1 Data Umum Wilayah Kerja**

No	Uraian	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Sijunjung	Kota Sawahlunto
1	Luas Wilayah Kerja (km <sup>2</sup> )	3.346	2.746	273,4
2	Jumlah Kecamatan	11	8	4
3	Pola Transportasi	Darat	Darat	Darat
4	Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja (jam)	3.5	4	4
5	Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja (hari)	2	2	2

## B. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN

Tabel 2.2 Jumlah Sarana Pengawasan berdasarkan Jenis Sarana

No	Jenis Sarana	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Sijunjung	Kota Sawahlunto	Total
1	Jumlah industri farmasi	0	0	0	0
2	Jumlah fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	1	1	1	3
3	Jumlah industri obat tradisional (IOT)	0	0	0	0
4	Jumlah industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0	0	0	0
5	Jumlah usaha kecil obat tradisional (UKOT)	0	0	0	0
6	Jumlah usaha mikro obat tradisional (UMOT)	10	9	8	27
7	Jumlah industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0
8	Jumlah industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0	0	0	0
9	Jumlah industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0
10	Jumlah industri kosmetik	1	1	1	3

No	Jenis Sarana	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Sijunjung	Kota Sawahlunto	Total
11	Jumlah industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	0	0	0	0
12	Jumlah industri pangan	15	11	29	55
13	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP)	263	270	298	831
14	Jumlah pedagang besar farmasi (PBF)	0	0	0	0
15	Jumlah apotek	90	35	11	136
16	Jumlah toko obat	30	28	14	72
17	Jumlah instalasi farmasi pemerintah (IFP)	1	1	1	3
18	Jumlah rumah sakit	4	2	1	7
19	Jumlah puskesmas	16	14	6	36
20	Jumlah klinik	20	12	11	43
21	Jumlah lain lain (praktek dokter dan bidan)	0	0	0	0
22	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0
23	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	179	109	60	348

No	Jenis Sarana	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Sijunjung	Kota Sawahlunto	Total
24	Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan	179	109	60	348
25	Jumlah fasilitas distribusi kosmetik	128	120	49	297
26	Jumlah klinik kecantikan	6	1	1	8
27	Jumlah sarana peredaran pangan olahan	419	367	346	1132

**Tabel 2.3 Jumlah Sekolah Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten	SD	SMP	SMA/SMK	Total
1	Kabupaten Dharmasraya	1370	343	327	<b>2040</b>
2	Kabupaten Sijunjung	1471	364	332	<b>2167</b>
3	Kota Sawahlunto	407	92	100	<b>599</b>
	<b>Total</b>	<b>3248</b>	<b>799</b>	<b>759</b>	<b>4806</b>

**Tabel 2.4 Jumlah Siswa Menurut Kabupaten/Kota**

No	Kabupaten	SD	SMP	SMA/SMK	Total
1	Kabupaten Dharmasraya	26.432	9.276	9.164	<b>44.872</b>
2	Kabupaten Sijunjung	27.172	9.113	9.498	<b>45.783</b>
3	Kota Sawahlunto	5.953	2.399	2.761	<b>11.113</b>
	<b>Total</b>	<b>59.557</b>	<b>20.788</b>	<b>21.423</b>	<b>101.768</b>

## 2.2 LINGKUNGAN INTERNAL

Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebagai kantor utama yang berlokasi di Jl. Lintas Sumatera KM 5 Sikabau, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat dengan keterangan sebagai berikut.

### A. LUAS TANAH (m<sup>2</sup>)

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki tanah yang berasal dari hibah Pemerintah Kabupaten Dharmasraya seluas 5.000 m<sup>2</sup> pada tahun 2021.

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya juga memperoleh dukungan dari Pemerintah Kabupaten Sijunjung berupa hibah tanah yang sudah tertuang pada BAST dan NPHD antara BPOM RI dengan Bupati Sijunjung seluas 5.700 m<sup>2</sup>.

### B. LUAS BANGUNAN (m<sup>2</sup>)

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki bangunan kantor sendiri dan tahun 2024 masih menggunakan gedung sewa dengan luas 256 m<sup>2</sup> (ruko 2 pintu dan 2 lantai).

### C. STATUS KEPEMILIKAN TANAH

Sertifikat Hak Pakai No. 08 NIB. 03.18.03.04.4.00008 yang bertempat di Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya.

### D. RUMAH DINAS

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki rumah dinas sendiri dan tahun 2024 masih menggunakan rumah sewa dengan luas 48 m<sup>2</sup>.

### E. PENERANGAN

1. PLN : PLN : 7.7 KVA dan 3.3 KVA
2. Generator : 2 generator 220 VA

### F. SARANA KOMUNIKASI

1. Nomor telepon : (0754) 7002 003
2. Alamat e-mail : loka\_dharmasraya@pom.go.id
3. Instagram : bpom.dharmasraya
4. Facebook : Loka POM di Dharmasraya
5. Twitter : bpomdharmasraya
6. Youtube : BPOM di Dharmasraya

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WiFi)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome) namun belum dihubungkan dengan *Virtual Private Network (VPN)* yang berbasis satelit di Badan POM.

## G. SUMBER AIR

1. PAM : -
2. Sumur : Sumur Bor

## H. KENDARAAN

1. Roda empat : 1 (satu) unit mobil Laboratorium Keliling  
: 1 (satu) unit kendaraan pimpinan status sewa
2. Roda dua : 3 (tiga) unit motor milik sendiri

## I. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 berjumlah 17 orang, yaitu 12 orang PNS dan 5 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN).

**Tabel 2.5 Profil Pegawai Menurut Pendidikan (PNS)**

UPT	Pendidikan				Total
	S2	Apt	S1	D3	
Kepala	1	-	-	-	1
Fungsional PFM	-	2	5	-	7
Non Fungsional PFM	-	-	1	2	3
Fungsional Umum	-	-	1	-	1
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>12</b>

**Tabel 2.6 Profil Pegawai Menurut Pendidikan (PPNPN)**

UPT	Pendidikan				Total
	Apt	S1	D3	SMA	
PPNPN Teknis	-	2	-	-	2
Pengemudi	-	-	-	1	1
Satpam	-	-	-	1	1
Petugas Kebersihan	-	-	-	1	1
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>5</b>

## J. PROFIL KEMAMPUAN KERJA TENAGA PENGUJI (BERDASARKAN JUMLAH SAMPEL DAN PARAMETER)

Operasional pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilakukan dengan metode pengujian kualitatif sederhana menggunakan rapid test kit. Hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas laboratorium di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Untuk melakukan pengujian rutin terhadap sampel dan juga untuk memverifikasi hasil uji sampel positif yang telah dilakukan dengan menggunakan rapid test kit, sampel secara rutin dikirim ke Balai Besar POM (BBPOM) di Padang (balai koordinator) untuk proses uji/uji lanjut oleh personel pengujian di Laboratorium BBPOM di Padang.

**Tabel 2.7 Data Kemampuan Uji Personil Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter Uji Tahun 2024**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	Obat dan NAPPZA	3	5	15	5	Rapid test (reaksi warna, kromatografi lapis tipis, dan waktu hancur)
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

## K. SERTIFIKASI/AKREDITASI

Pada tahun 2024 Badan POM melaksanakan audit secara multi-side ISO 9001:2015, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya termasuk dalam lingkup audit Badan POM tahun 2024 audit dilakukan secara resertifikasi.

## **L. KERJASAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA (MOU) DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)**

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan Perjanjian Kerjasama dengan lintas sektor, dengan ruang lingkup dari kerjasama ini sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Dharmasraya yaitu Nota Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan BPOM tentang Pengintegrasian Pelayanan Publik (MoU)
2. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya dengan BPOM tentang Penyelenggaraan Pelayanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya
3. PKS antara Dinas Pelayanan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto dan BPOM tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada MPP Kota Sawahlunto

## **M. KERJA SAMA DAN PENGHARGAAN/REKOGNISI**

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan kerja sama dalam Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor yaitu:

1. Keputusan Bupati Sijunjung tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan
2. Keputusan Bupati Dharmasraya tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan adanya penambahan wilayah kerja Kota Sawahlunto untuk Surat Keputusan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan masih dengan nama Balai Besar POM di Padang.

Selama tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah mendapatkan penghargaan yang diterima dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Penghargaan dan Sertifikat yang diperoleh yaitu:

1. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai Peringkat Pertama Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan *Unaudited* Tahun 2023.

2. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai Peringkat Ketiga IKPA Terbaik Triwulan IV TA 2023 (Pagu >2,5M)
3. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai Peringkat Pertama IKPA Terbaik Triwulan I TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M).
4. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan I Tahun 2024.
5. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai Peringkat Kedua IKPA Terbaik Triwulan II TA 2024 (Pagu sedang Rp 2,5 M s.d 5 M).
6. Piagam Penghargaan Atas keberhasilan sebagai Peringkat Kedua Satuan Kerja dengan Transaksi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbanyak Triwulan II Tahun 2024.
7. Kejaksaaan Negeri Dharmasraya atas kerja sama dan peran aktif dalam penindakan kejahatan obat dan makanan.
8. Penghargaan atas kerjasama di bidang obat dan makanan yang telah dibangun dalam beberapa tahun terakhir.
9. Anugrah keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai badan publik menuju Informatif.
10. Piagam Penghargaan unit penyelenggara pelayanan publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori sangat Baik
11. Sertifikat penghargaan atas kolaborasi dan komitmen tinggi dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *stunting* di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024.
12. Sertifikat penghargaan atas kolaborasi dan dedikasi yang tinggi penyelenggaraan pelayanan di mal pelayanan publik Kabupaten Dharmasraya.

## **N. PENGADAAN BARANG/JASA**

Dalam rangka mendukung kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diperlukan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai serta hal-hal pendukung lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan oleh Pejabat Pengadaan (PP) dengan persetujuan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Beberapa pengadaan yang dilakukan melalui proses pengadaan langsung dan e-purchasing sesuai ketentuan.

## O. ANGGARAN

### 1. Anggaran berdasarkan pagu awal

**Tabel 2.8 Anggaran berdasarkan pagu awal**

Keterangan	Belanja Pegawai (51)	Belanja Barang (52)	Belanja Modal (53)	Total
Pagu	1,380,312,000	2,071,911,000	256,500,000	<b>3,708,723,000</b>
Realisasi	1,379,011,431	1,949,260,384	256,499,670	<b>3,584,771,485</b>
Persentase	99.91%	94.08%	100.00%	<b>96.66%</b>

### 2. Anggaran berdasarkan pagu blokir

**Tabel 2.9 Anggaran berdasarkan pagu blokir**

Keterangan	Belanja Pegawai (51)	Belanja Barang (52)	Belanja Modal (53)	Total
Pagu	1,380,312,000	1,949,481,000	256,500,000	<b>3,586,293,000</b>
Realisasi	1,379,011,431	1,949,260,384	256,499,670	<b>3,584,771,485</b>
Persentase	99.91%	99.99%	100.00%	<b>99.95%</b>

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merealisasikan anggaran sebesar Rp. 3.584.771.485,- dengan persentase 99,95% dan capaian ini menempati peringkat ke-5 (lima) realisasi anggaran tertinggi BPOM kelompok Loka POM pada tahun 2024.

Dengan realisasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tetap memperhatikan Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran sehingga terjaga efektif dan efisien pengelolaan anggaran.

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memperoleh nilai IKPA 100 (seratus) dan memperoleh predikat IKPA tertinggi pada BPOM RI tahun 2024 serta penghargaan Pengelolaan IKPA Terbaik dari KPPN Sijunjung.

## P. LAPORAN PENERIMAAN PNBP

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum memiliki penerimaan PNBP pada tahun 2024.

## BAB III

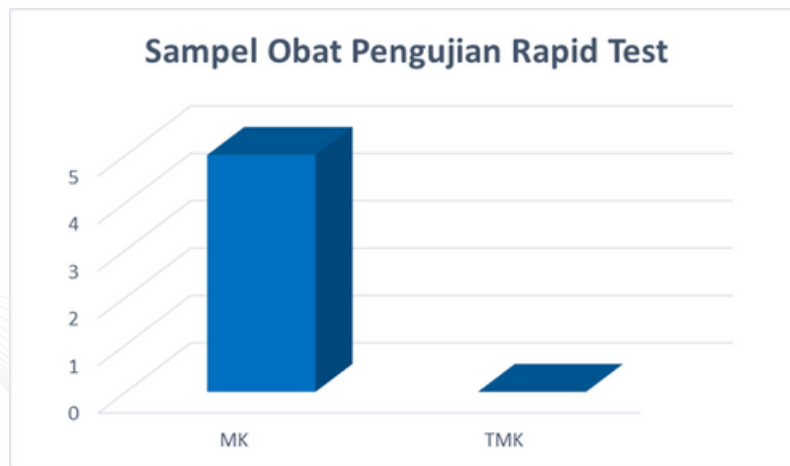
# HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Pada tahun 2024, target pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan obat sebanyak 63 item obat. Dengan rincian yang terdiri dari sampel obat acak 50 item 80% dari target seluruhnya dan sampel obat targeted 13 item 20% dari target seluruhnya. Realisasi sampel obat di tahun 2024 berjumlah 63 item (100%). Untuk sampel obat acak terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN, sedangkan targeted terdiri dari obat program hulu, ruang lingkup dan kasus. Untuk sampel diuji dengan system regional laboratorium, untuk Loka POM Dharmasraya merupakan anggota dari regional laboratorium Medan dengan ketua regional laboratoriumnya adalah BBPOM Medan, anggota Balai Besar POM Padang, Balai Besar POM Aceh, Balai POM Batam, Balai POM Bengkulu, Balai POM Payakumbuh, Loka di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Loka POM di Kota Tanjung Balai, Loka Toba Samosir, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kota Tanjung Pinang, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Sampel obat dilakukan pengujian pada balai penguji di regional Medan. Pengujian dilakukan di laboratorium obat menurut parameter uji, terdiri dari uji fisika, kimia dan mikrobiologi. Sampel dilakukan pengambilan di fasilitas distribusi obat pemerintah dan fasilitas pelayanan kefarmasian.

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sudah melakukan pengujian rapid test sediaan obat (pengujian level 1). Pengujian level 1 merupakan tahap awal dalam pengujian laboratorium yang bertujuan untuk melakukan identifikasi awal terhadap suatu produk farmasi. Pengujian ini melibatkan pemeriksaan organoleptik (warna, bau, rasa, dan bentuk), uji kelarutan, serta uji pendahuluan kandungan zat aktif dengan metode sederhana. Jika ditemukan indikasi ketidaksesuaian, sampel akan dikirim untuk pengujian lebih lanjut ke laboratorium regional sesuai dengan kelas terapi. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengujian rapid test terhadap sediaan obat untuk mendeteksi kandungan zat aktif yang sering disalahgunakan seperti Deksmetasone, Tramadol HCl, Metilprednisolon, Alprazolam, dan Triheksifenidil. Obat-obat ini dilakukan pengujian dengan parameter uji identifikasi reaksi warna, penetapan kadar semi kuantitatif menggunakan kromatografi lapis tipis, dan waktu hancur. Dari hasil pengujian 5 item Obat Memenuhi Syarat.

**Gambar 3.1 Sampel Obat Pengujian Rapid Test**



Pada tahun 2024, pengawasan obat dilakukan pada sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian. Untuk target pengawasan distribusi kefarmasian di tahun 2024 sebanyak 3 sarana yaitu sarana Instalasi Farmasi Kabupaten Dharmasraya, Instalasi Farmasi Kabupaten Sijunjung, dan Instalasi Farmasi Kota Sawahlunto. Untuk realisasi di tahun 2024 sebanyak 3 sarana (100%) dengan rincian MK 3 sarana dan TMK 0 sarana. terhadap sarana yang memenuhi ketentuan tetap dilakukan pembinaan teknis terkait CDOB (Cara Distribusi Obat Yang Baik) dan diberikan peringatan terkait temuan yang ada.

Untuk pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang terdiri dari Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto. Pelayanan kefarmasian meliputi apotek, rumah sakit, fasilitas lainnya/toko obat, klinik, dan Puskesmas.

Untuk rincian target pelayanan kefarmasian terdiri dari, apotek 23 sarana dengan realisasi sebanyak 2 sarana (104,35%) di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 11 sarana dengan total MK 6 sarana dan TMK 5 sarana, Kabupaten Sijunjung sebanyak 11 sarana dengan total MK 11 sarana, TMK 0 sarana, Kota Sawahlunto sebanyak 2 sarana dengan total MK 2 sarana, TMK 0 sarana.

Selanjutnya rumah sakit dengan target sebanyak 4 sarana realisasi 4 sarana (100%) di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 2 sarana dengan total MK 2 sarana dan TMK 0 sarana, Kabupaten Sijunjung sebanyak 1 sarana dengan total MK 1 sarana, TMK 0 sarana, Kota Sawahlunto sebanyak 1 sarana dengan total MK 1 sarana, TMK 0 sarana.

Untuk fasilitas lainnya/toko obat target sebanyak 11 dengan realisasi sebanyak 11 sarana (100%) di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 4 sarana dengan total MK 0 sarana dan TMK 4 sarana, Kabupaten Sijunjung sebanyak 4 sarana dengan total MK 2 sarana, TMK 2 sarana, Kota Sawahlunto sebanyak 3 sarana dengan total MK 2 sarana, TMK 1 sarana.

Selanjutnya klinik dengan target 13 sarana yang terealisasi ada 13 sarana (100%) di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 10 sarana dengan total MK 9 sarana dan TMK 1 sarana, Kabupaten Sijunjung sebanyak 2 sarana dengan total MK 2 sarana, TMK 0 sarana, Kota Sawahlunto sebanyak 1 sarana dengan total MK 1 sarana, TMK 0 sarana.

Selanjutnya adalah sarana Pelayanan kefarmasian yaitu Puskesmas dengan total target 18 sarana (100%) di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 8 sarana dengan total MK 8 sarana dan TMK 0 sarana, Kabupaten Sijunjung sebanyak 6 sarana dengan total MK 6 sarana, TMK 0 sarana, Kota Sawahlunto sebanyak 4 sarana dengan total MK 4 sarana, TMK 0 sarana.

Dengan semua hasil pemeriksaan sarana dihasilkan rekomendasi yang akan menjadi tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sarana ke pelaku usaha, sanksi yang diberikan adalah sanksi administratif berupa bimbingan teknis, peringatan, peringatan keras, penghentian sementara kegiatan, dan rekomendasi pencabutan izin tergantung temuan yang ada. Pelaku usaha wajib menyampaikan perbaikan atas temuan tersebut sesuai ketentuan peraturan.

## **B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF)**

Untuk pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum belum tersedia dan menerima karena laboratorium yang ada di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya masih baru dilakukan pengujian secara sederhana yaitu *rapid test kit*.

## **C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL**

Pada tahun 2024 target pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan obat tradisional sebanyak 43 item obat tradisional. Sampel Obat tradisional terdiri dari sampel obat tradisional acak 30 item, 70% dari target keseluruhan dimana 21 item dilakukan sampling secara luring, 9 item dilakukan sampling secara daring dan sampel

obat tradisional targeted 13 item, 30% dari target seluruhnya. Realisasi obat tradisional di tahun 2024 sebanyak 43 item (100%).

Sampel obat tradisional dilakukan pengawasan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, pengujian laboratorium dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang dan uji konfirmasi dilakukan di Balai Besar POM Medan jika sampel obat tradisional positif mengandung Efedrin/Pseudoefedrin, Sildenafil Sitrat, dan Sibutramin.

Dari hasil pengujian terdapat 2 sampel targeted Tidak Memenuhi Syarat dengan rincian 1 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan, 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat hasil uji laboratorium yaitu TMS kadar air dan 11 sampel Memenuhi Syarat. Untuk obat tradisional yang di sampling acak terdapat 5 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu 1 item Tidak Memenuhi Ketentuan Penandaan, 2 sampel Tidak Memenuhi Syarat hasil uji laboratorium yaitu TMS angka lempeng total (ALT), 1 sampel TMS kadar air dan 1 sampel TMS logam Cd.

**Gambar 3.2 Perbandingan Sampel Acak dan Targetted Obat Tradisional Tahun 2024**



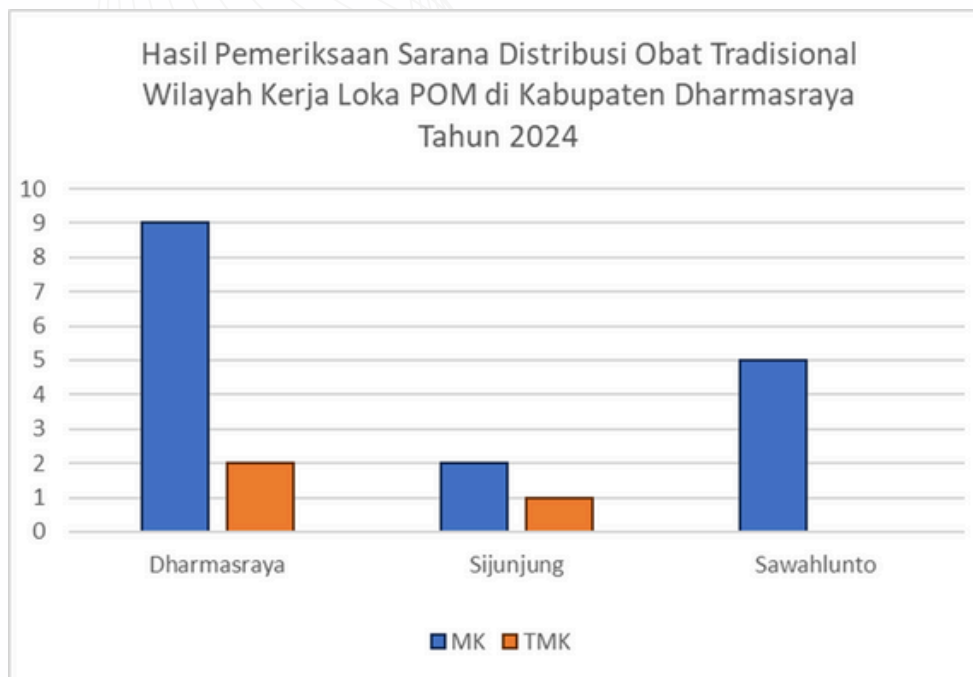
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan obat tradisional ke sarana distribusi obat tradisional dengan target tahun 2024 sebanyak 19 sarana. Realisasi pengawasan sarana distribusi obat tradisional berjumlah 19 sarana (100%) dengan rincian sebagai berikut:

- 11 sarana berada di Dharmasraya,
- 3 sarana di Kabupaten Sijunjung
- 5 sarana di Kota Sawahlunto.

Dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya terhadap seluruh sarana distribusi yang diperiksa, diperoleh hasil 16 sarana (84 %) Memenuhi Ketentuan dan 3 sarana (16 %) Tidak Memenuhi Ketentuan dimana masih ditemukan obat tradisional tanpa izin edar (TIE) sebanyak 9 item. Rincian hasil pengawasan sarana distribusi obat tradisional berdasarkan wilayah kerja yaitu pengawasan di Kabupaten Dharmasraya ditemukan terdapat 9 sarana Memenuhi Ketentuan (81,8 %) dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (18,2 %), pada Kabupaten Sijunjung terdapat 2 sarana Memenuhi Ketentuan (66,67 %) dan 1 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (33,33 %) dan untuk Kota Sawahlunto terdapat 5 sarana Memenuhi Ketentuan (100 %).

Tindak lanjut yang dilakukan untuk sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan yaitu melakukan pembinaan teknis cara distribusi obat tradisional yang baik dan untuk sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan diberikan sanksi administratif yaitu surat peringatan dan mengisi surat pernyataan bahwasanya tidak akan menjual obat tradisional tanpa izin edar (TIE), rusak, dan kadaluarsa. Terhadap obat tradisional tanpa izin edar dilakukan pemusnahan oleh pemilik yang disaksikan oleh petugas Loka POM.

**Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024**



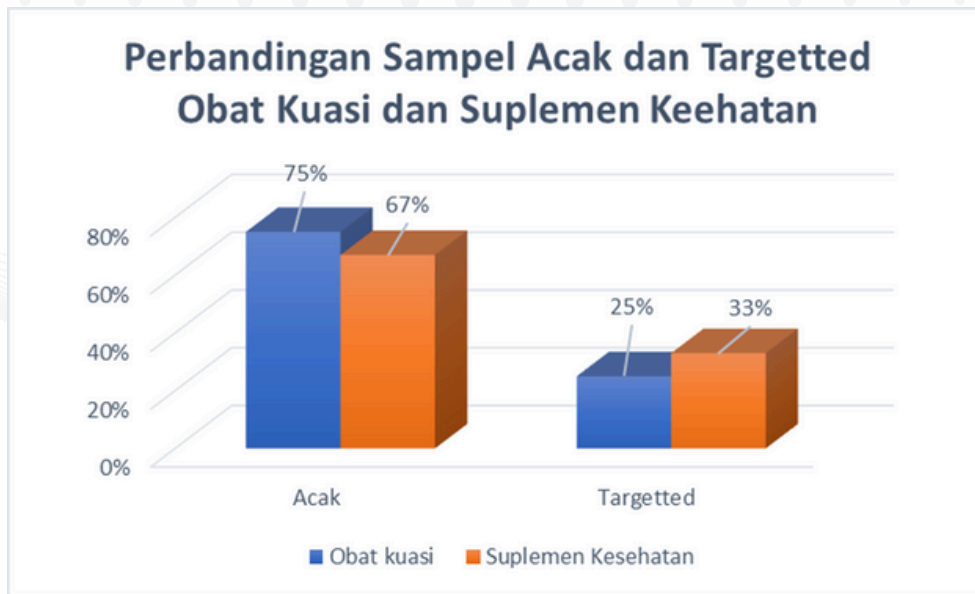
## **D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN**

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengambilan sampling terhadap suplemen kesehatan dengan target sampel setahun sebanyak 12 item dan obat kuasi sebanyak 4 item. Metoda pengambilan sampel suplemen kesehatan 8 item (67%) acak yang terdiri dari 6 item dilakukan pembelian sampel secara luring, 2 item secara daring, sementara 4 item (33%) merupakan sampel targeted. Realisasi suplemen kesehatan tahun 2024 sebanyak 12 item (100%). Untuk pengambilan sampel obat kuasi dilakukan sebanyak 4 item dengan rincian 3 item acak, 75% dari target keseluruhan dan 1 item targeted, 25% dari target seluruhnya. Realisasi obat kuasi tahun 2024 sebanyak 4 item (100%). Obat kuasi dilakukan pengawasan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan pengujian laboratorium dilakukan oleh Balai Besar POM di Padang. Dari hasil pengujian 4 item obat kuasi Memenuhi Syarat. Sampling ini bertujuan untuk memastikan mutu, keamanan, dan klaim khasiat produk suplemen kesehatan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Dalam proses sampling, dilakukan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada setiap sampel yang diambil untuk memastikan identifikasi yang jelas dan akurat. Seluruh sampel suplemen kesehatan dikirimkan ke Laboratorium Balai Besar POM di Padang untuk dilakukan pengujian lebih lanjut sesuai dengan parameter yang telah ditentukan.

Dari hasil pengujian semua sampel suplemen kesehatan Memenuhi Syarat. Pada TW 3 tahun 2024, terdapat kendala dalam melakukan sampling yaitu sampel suplemen kesehatan dalam rangka gym tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, untuk itu dilakukan permintaan pergantian sampel ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sehingga sampel yang disampling menjadi suplemen kesehatan untuk memelihara kesehatan tubuh.

**Gambar 3.4 Perbandingan Sampel Acak dan Targetted Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan Tahun 2024**

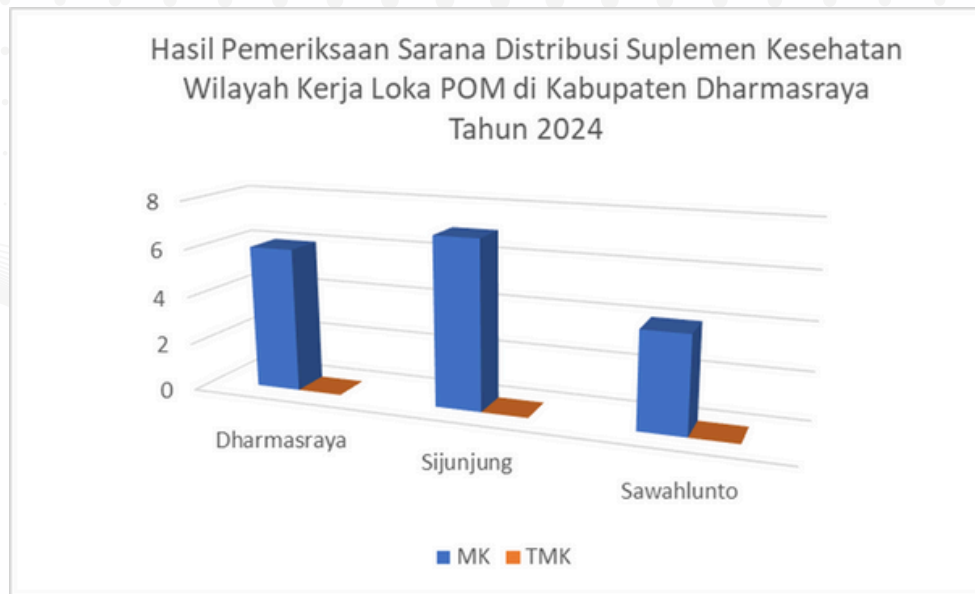


LokaPOM di Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan kegiatan pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerjanya dengan jumlah target setahun 17 sarana. Sebanyak 17 sarana (100%) distribusi telah dilakukan pengawasan, dengan rincian sebagai berikut:

- 6 sarana di Kabupaten Dharmasraya
- 7 sarana di Kabupaten Sijunjung
- 4 sarana di Kota Sawahlunto

Kegiatan pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa sarana distribusi suplemen kesehatan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, termasuk aspek perizinan, penyimpanan, dan pendistribusian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dari hasil pengawasan yang dilakukan, seluruh 17 sarana distribusi dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Hal ini menunjukkan bahwa sarana yang diawasi telah menjalankan praktik distribusi yang sesuai dengan standar, sehingga dapat menjamin mutu dan keamanan suplemen kesehatan yang beredar di masyarakat. Tindak lanjut yang dilakukan untuk sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan yaitu melakukan pembinaan teknis cara suplemen kesehatan yang baik.

**Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024**



#### **E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK**

Dalam rangka memastikan mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk kosmetik yang beredar di wilayah pengawasan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan kegiatan sampling kosmetik tahun 2024 dengan target sebanyak 94 item. Dari jumlah tersebut, 66 item (70%) diambil secara acak terdiri dari 18 item pembelian secara daring dan 48 item melalui pembelian luring, sementara 28 item (30%) secara targeted. Realisasi pengambilan sampel mencapai sebanyak 94 item (100%) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Setiap sampel yang diperoleh telah dilakukan penandaan label oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk memastikan ketertelusuran data dan identifikasi produk secara akurat. Pengujian sampel kosmetik dilakukan di Laboratorium Balai Besar POM di Padang dan untuk pengujian spesifik klindamisin dilakukan pengujian di laboratorium Balai Besar POM di Medan sebagai Balai Koordinator di regional Medan.

Dari hasil pengujian terdapat 64 item kosmetik diambil secara acak Memenuhi Syarat dan 2 item Tidak Memenuhi Syarat penandaan label. Sedangkan untuk sampel kosmetik yang diambil secara targeted terdapat 27 item kosmetik Memenuhi Syarat dan 1 item Tidak Memenuhi Syarat penandaan label.

**Gambar 3.6 Perbandingan Sampel Acak dan Targetted Kosmetik Tahun 2024**



Dalam rangka memastikan peredaran kosmetik yang aman, bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat. Loka POM Dharmasraya telah melaksanakan pengawasan sarana distribusi kosmetik dengan target 31 sarana sepanjang tahun 2024. Sebanyak 31 sarana (100%) distribusi telah dilakukan pengawasan mencakup berbagai wilayah kerja dengan rincian sebagai berikut:

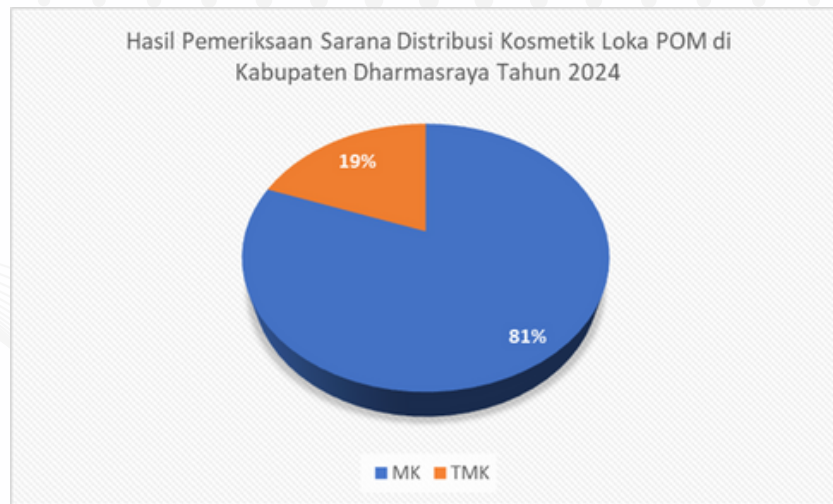
- 18 sarana di Kabupaten Dharmasraya
- 9 sarana di Kabupaten Sijunjung
- 4 sarana di Kota Sawahlunto

Pengawasan sarana distribusi kosmetik dilakukan berdasarkan riwayat pemeriksaan tahun sebelumnya dan sarana belum pernah dilakukan pengawasan. Sasaran sarana kosmetik seperti toko kosmetik (pengecer), *reseller*, agen, salon dan klinik kecantikan.

Dari hasil pengawasan terdapat 25 sarana (81%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sarana (19%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan pelanggaran ditemukan kosmetik tanpa izin edar.

Terhadap sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan tersebut diberikan sanksi administratif berupa surat peringatan dan kosmetik tanpa izin edar dilakukan pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana yang disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

**Gambar 3.7 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024**

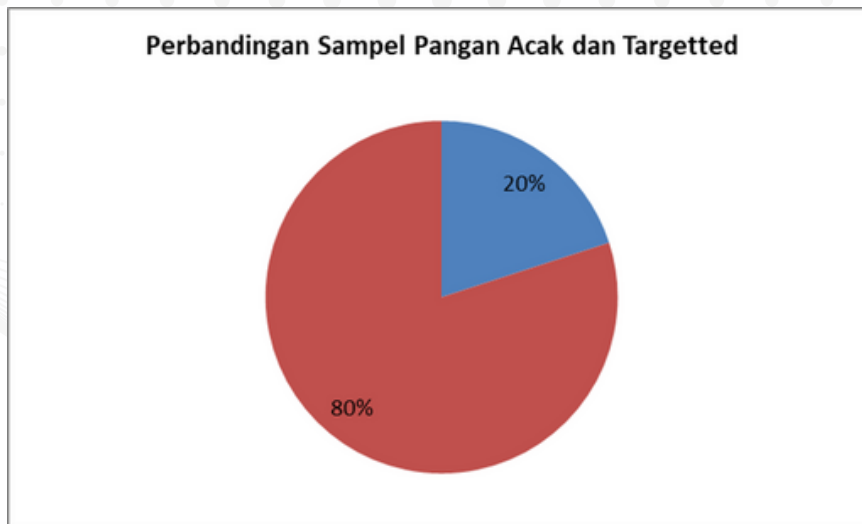


#### **F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN**

Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengawasan pada sarana peredaran pangan olahan. Mutu dan keamanan produk pangan dilakukan pengujian produk pada Balai penguji pada Balai Regionalisasi Laboratorium Medan. Sesuai Pedoman sampling pangan tahun 2024 prinsip keterwakilan secara statistik serta prinsip pengawasan berbasis risiko sangat diperlukan. Metode dalam pengambilan sampel/sampling produk pangan dilakukan secara acak dan targeted. Produk pangan yang telah di sampling pada sarana dilakukan pemeriksaan secara bertahap, yaitu legalitas produk, kondisi produk, baik, kadaluarsa, dan atau/rusak), kesesuaian penandaan/label serta uji laboratorium dengan parameter berbasis risiko. Sementara pada pangan targeted, tahapan pemeriksaan disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada tahun 2024 total sampel pangan yang direncanakan sebanyak 80 sampel dengan rincian 60 sampel acak, 20 sampel targeted. Keseluruhan sampel dilakukan pengujian oleh Balai Penguji pada Balai Regionalisasi Laboratorium Medan. Realisasi sampel pada tahun 2024 yang di sampling yaitu 80 sampel (100%) dengan sampel yang diuji 79 sampel yang terdiri dari 60 sampel acak (75%) dan 19 sampel targeted (23,75%). Sampling targeted terdiri dari Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), sampel tahu dan mie basah, sampel kemasan Polikarbonat (PC), sampel kemasan Polietilena Tereftalat (PET), dan sampel UMK, sedangkan untuk sampling acak dilakukan sesuai persentase untuk masing-masing kategori pangan.

**Gambar 3.8 Perbandingan Sampel Pangan Acak dan Targeted Tahun 2024**

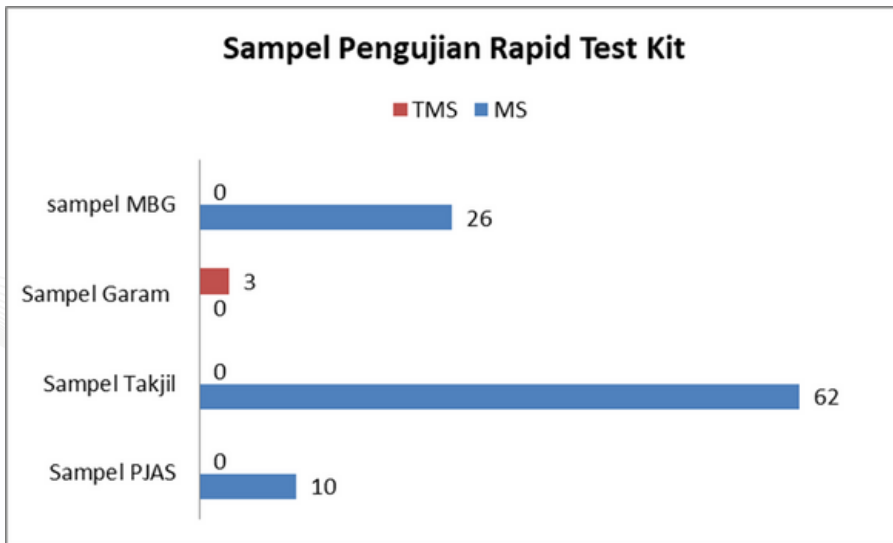


Selain dilakukan sampling secara rutin Loka POM di Kabupaten Dharmasraya juga melakukan sampling dan pengujian secara sederhana dengan rapid test kit pada produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamin B dan Metanil Yellow. Kegiatan dilakukan pada saat pengujian sampel takjil dan pangan jajanan anak sekolah. total sampel dan diuji secara rapid test kit pada tahun 2024 yaitu sebanyak 62 sampel.

Sebagai pengawalan dalam mendukung program Presiden terpilih yaitu makan bergizi gratis, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengujian sederhana terhadap sampel parameter boraks, formalin, metanil yellow, dan rhodamin B. Pengawalan ini dilakukan pada uji coba Makan Bergizi Gratis di Kabupaten Dharmasraya dilakukan pada satu sekolah selama seminggu dengan sasaran siswa sebanyak 582 sedangkan di Kota Sawahlunto kegiatan dilakukan pada 4 (empat) sekolah. Jumlah sampel yang dilakukan pengujian sederhana yaitu 26 sampel dengan hasil memenuhi syarat.

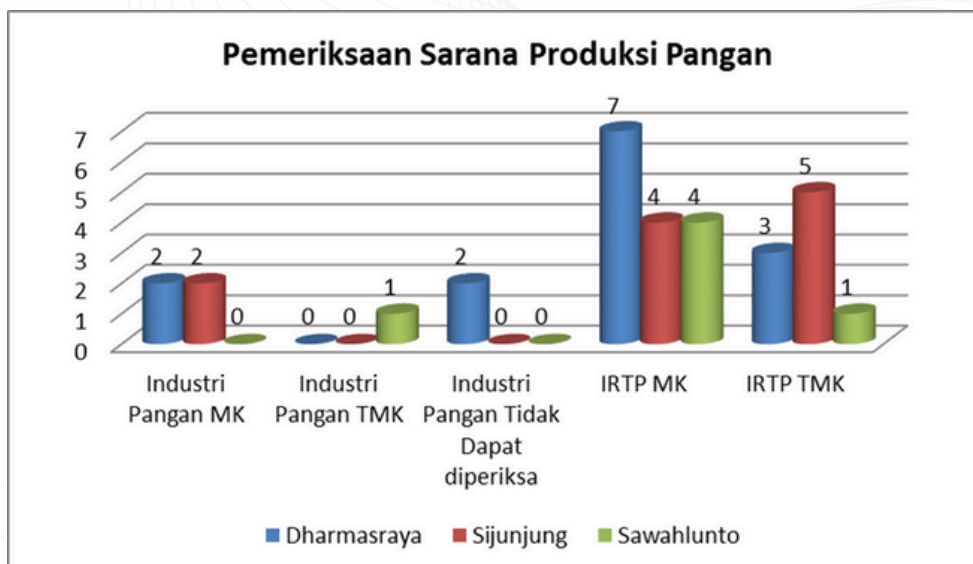
Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengujian Rapid Test pada sampel garam yang berada di peredaran dalam rangka mendukung program prioritas pemerintah percepatan penurunan stunting dilakukan pengujian terhadap 3 sampel garam yang di ambil di Kecamatan Timpeh, dari hasil pengujian rapid test hasil ditemukan 3 sampel yang kadar KIO<sub>3</sub> kecil dari 30 mg (tertera pada label) sehingga dilakukan pengujian lanjut ke Balai Besar POM di Padang dengan hasil memenuhi syarat.

**Gambar 3.9 Sampel Pengujian Rapid Test Tahun 2024**



Pemeriksaan sarana produksi dilakukan dalam pada sarana Industri Pangan (MD) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Target pemeriksaan Industri Pangan untuk tahun 2024 adalah 6 sarana MD dengan realisasi 7 sarana. Sedangkan target pemeriksaan Industri Rumah Tangga Pangan sebanyak 24 sarana IRTP dengan realisasi capaian 24 sarana. Sebaran pengawasan sarana produksi pangan dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Gambar 3.10 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Tahun 2024**



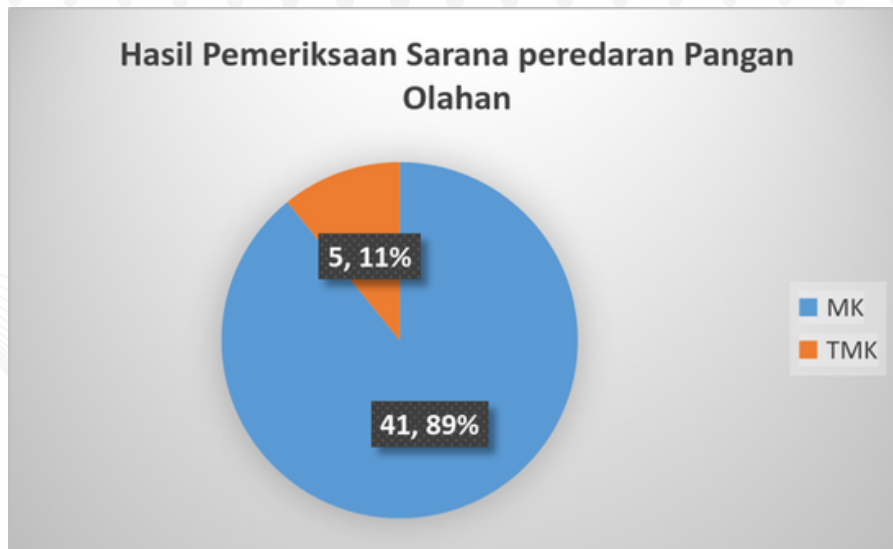
Fasilitas Industri Pangan yang diperiksa sebanyak 7 sarana dengan hasil 4 sarana (57,14%) telah sesuai dengan ketentuan, sedangkan 1 sarana (14,28%) belum sepenuhnya menerapkan Cara Produksi Pangan yang Baik, dan 2 sarana sudah tidak yang tidak dapat diperiksa karena sudah tidak beroperasi lagi. Sarana IRTP yang diperiksa sebanyak 24 sarana dengan hasil 15 sarana (62,50%) sesuai ketentuan dan 9 (37,5%) sarana tidak sesuai dengan ketentuan dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga.

Terhadap Sarana industri pangan olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan surat Peringatan, dan meminta Sarana untuk memperbaiki temuan temuan tersebut. Pada sarana IRTP yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan mengirimkan Surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan terkait, untuk melakukan pembinaan terhadap Sarana yang bersangkutan, agar sarana melakukan perbaikan terhadap temuan tersebut.

Pengawasan mutu dan keamanan produk pangan juga dilakukan secara post market melalui pemeriksaan pada sarana peredaran pangan olahan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pengawasan produk pangan pada sarana peredaran pangan di 3 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto.

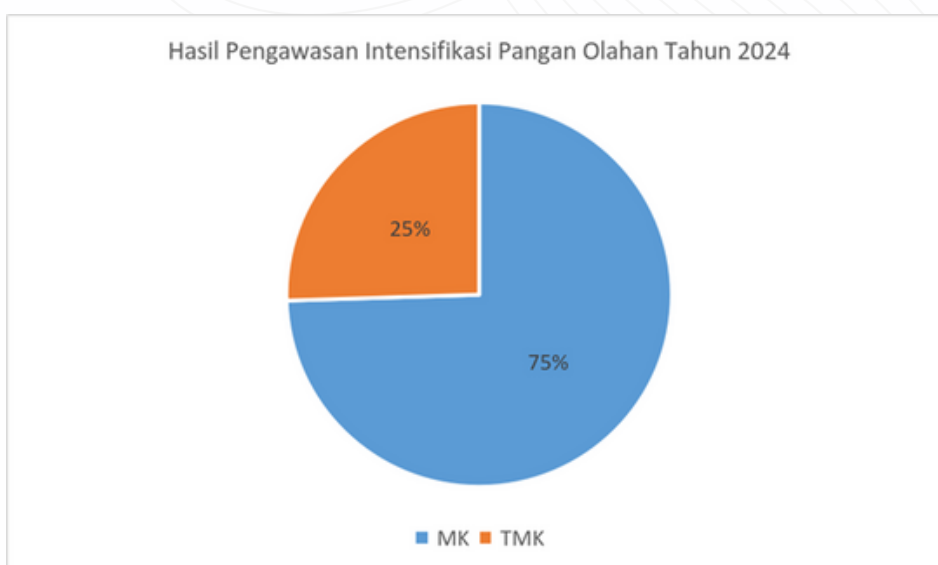
Target pemeriksaan sarana peredaran pangan olahan tahun 2024 yaitu 46 sarana dengan hasil 41 (89,13%) sarana memenuhi ketentuan dan 5 sarana (10,87%) tidak memenuhi ketentuan cara peredaran pangan olahan yang baik. Dimana hasil pengawasan ketidaksesuaian dengan peraturan yaitu masih ditemukannya produk pangan olahan yang rusak dan kadaluarsa yang di masih dipajang pada display produk, produk curah yang belum diberi label sesuai ketentuan. Terhadap Sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah di Tindak Lanjuti dengan memberikan surat Peringatan, dan minta Sarana untuk memperbaiki temuan tersebut.

**Gambar 3.11 Hasil Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Tahun 2024**



Loka POM di Kabupaten Dharmasraya juga melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan selama Ramadhan dan Idul Fitri, serta menjelang Natal 2024 dan Tahun Baru 2025. Pemeriksaan dilakukan pada 51 sarana dengan hasil 38 sarana (74,51%) sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 13 sarana (25,49%) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Penyebab sarana tidak memenuhi ketentuan karena temuan produk kedaluwarsa, rusak, dan tanpa izin edar. Terhadap produk kedaluwarsa dan rusak akan dilakukan retur oleh pelaku usaha, sedangkan untuk produk pangan tanpa izin edar dilakukan pemusnahan ditempat.

**Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Intensifikasi Pangan Olahan Tahun 2024**



## G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2024, terdapat 3 sarana produksi pangan yang mengajukan sertifikasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (IP CPPOB). Dari hasil program pendampingan UMK Pangan Olahan yang sesuai mekanisme diperoleh 2 UMK telah terbit sertifikat IP CPPOB-nya, yang beralamat di Kabupaten Sijunjung, serta dari hasil pendampingan di luar mekanisme diperoleh 1 (satu) UMK terbit sertifikat IP CPPOB-nya yang beralamat di Dharmasraya.

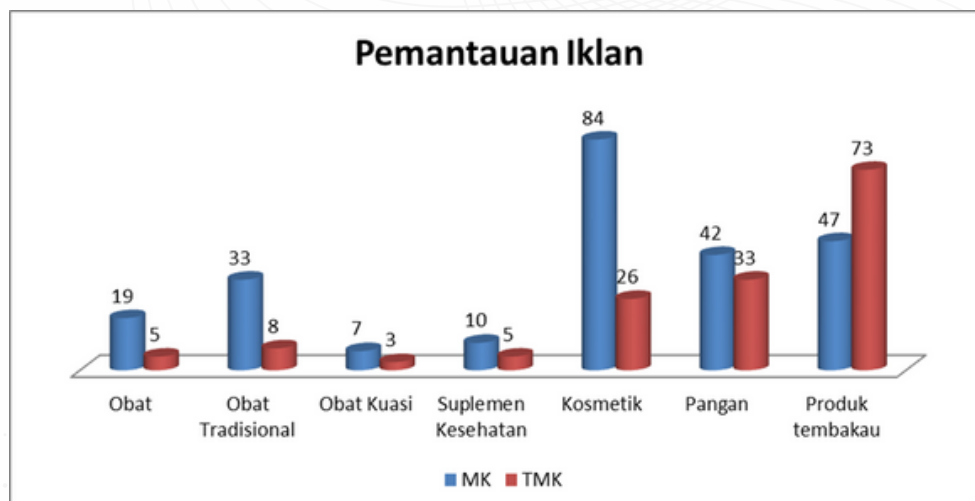
Selain itu 1 (satu) UMK obat bahan alam mengajukan perpanjangan sertifikat CPOTB Tahap-1 dan telah terbit sertifikat CPOTB Tahap-1 perpanjangan ke-nya dengan beralamat di Dharmasraya.

## H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

### 1. Pemantauan Iklan

Salah satu tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu melakukan pemantauan iklan/promosi terhadap produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau. Pemantauan iklan/promosi dilakukan melalui berbagai media yaitu media cetak, media luar ruangan, media elektronik, dan media internet. Hasil pemantauan iklan/promosi yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.13 Pemantauan Iklan Tahun 2024**



## 1.1 Pemantauan Iklan Obat

Pada tahun 2024 target pemantauan iklan obat yaitu 24 iklan, pemantauan iklan dilakukan pada media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Hasil pemantauan iklan obat pada tahun 2024 yaitu 24 iklan (100%) dengan rincian media cetak diawasi sebanyak 13 iklan (54,17%), media luar ruang diawasi sebanyak 3 iklan (12,5%), dan media elektronik diawasi sebanyak 8 iklan (33,33%). Dengan uraian Memenuhi Ketentuan (MK) 19 iklan (79,17%) dan Tidak Memenuhi Ketentuan 5 (20,83%).

## 1.2 Pemantauan Iklan Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

Pemantauan iklan obat tradisional, Obat kuasi dan suplemen kesehatan pada tahun 2024 dengan target 40, 10 dan 15 iklan dengan pemantauan iklan pada e-commerce ([www.halodoc.com](http://www.halodoc.com) dan [www.goo10.co.id](http://www.goo10.co.id)) sebesar 25%, media sosial 20%, website 10%, internet (lain-lain) 5%, TV nasional 15%, media penyiaran lokal 5%, dan media lain-lain 20%. dari hasil pemantauan iklan pada media penyiaran lokal tidak terpenuhi sesuai dengan proporsi. Hasil pemantauan iklan Obat tradisional sebanyak 8 (19,51%) iklan dilakukan pengawasan di media cetak dan 33 (80,49%) iklan pada media elektronik. Total Iklan obat tradisional yang dilakukan pemantauan 41 iklan (102,5%) dengan 33 (80,49%) iklan memenuhi ketentuan dan 8 (19,51%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pemantauan iklan obat kuasi pada tahun 2024 dengan rincian 100% dilakukan pemantauan pada media elektronik, dimana 70% (7 item) iklan memenuhi ketentuan dan 30% (3 item) iklan tidak memenuhi ketentuan. serta hasil pemantauan iklan suplemen kesehatan dilakukan 33,33% pada media cetak dan 66,67% pada media elektronik dengan 66,67% (10 item) iklan memenuhi ketentuan dan 33,33% (5 item) iklan tidak memenuhi ketentuan.

## 1.3 Pemantauan Iklan Kosmetik

Target pemantauan yang ditetapkan adalah 110 iklan kosmetik yang tersebar di berbagai media, termasuk media cetak, elektronik, luar ruang, dan digital. Semua target iklan kosmetik 110 iklan tercapai 100 % dengan rincian yaitu 11 iklan media cetak, 33 iklan media elektronik, 11 iklan media luar ruang dan 55 iklan media digital. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa iklan kosmetik tidak mengandung klaim yang menyesatkan, berlebihan, atau tidak sesuai dengan izin edar produk.

Untuk pemantauan iklan melalui media luar ruang seperti spanduk, billboard, stand banner, dan stiker dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya meliputi Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Sawahlunto.

Pemantauan iklan kosmetik melalui media digital dilakukan pada iklan di marketplace ([zalora.co.id](http://zalora.co.id) dan [qoo10.co.id](http://qoo10.co.id)) dan media sosial. Iklan melalui media elektronik dilakukan pemantauan pada iklan kosmetik yang tayang di TV nasional. Dari hasil pemantauan iklan kosmetik terdapat 84 iklan Memenuhi Ketentuan (76 %) dan 26 iklan (24%) Tidak Memenuhi Ketentuan karena mengandung klaim berlebihan, menyesatkan, atau tidak sesuai dengan izin edar produk dan mencantumkan kosmetik tanpa izin edar. Iklan kosmetik TMK didapat dari media digital.

#### **1.4 Pemantauan Iklan Pangan**

Pemantauan iklan pangan dengan target 75 iklan pada berbagai media. Pemantauan iklan pangan melalui metode sampling acak sebesar 90% dan sampling bertarget sebesar 10%, media iklan yang menjadi target pengawasan meliputi iklan pada media cetak dan luar ruang, media penyiaran lokal dan nasional, iklan media online pada website, marketplace, media sosial dan media lain. Hasil pemantauan iklan terpenuhi 100% dengan rincian 9,33% pada media cetak, 14,67% pada media elektronik, 5,33% media luar ruang dan 70,67% media internet, dimana 56% (42 item) memenuhi ketentuan dan 44% (33 item) tidak memenuhi ketentuan.

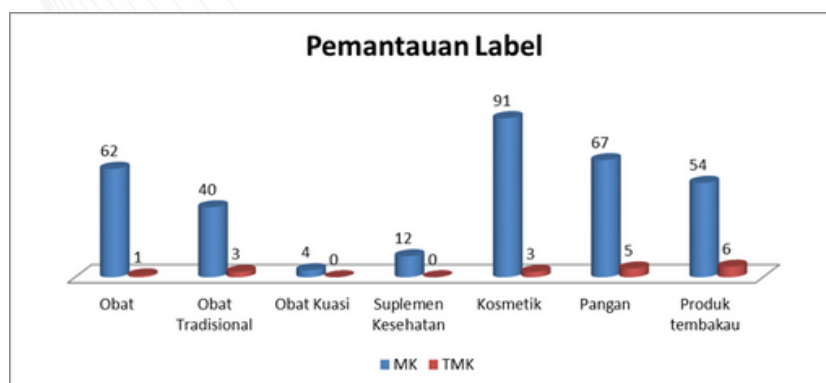
#### **1.5 Pemantauan Produk Tembakau**

Target pemantauan iklan produk tembakau pada tahun 2024 sebanyak 120 iklan. Salah satu wilayah Kabupaten/Kota pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu Kota Sawahlunto menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) melalui PERWALI No 17 tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok. Hasil pemantauan iklan produk tembakau dilakukan secara media luar ruang yaitu pada papan nama toko, billboard, spanduk, poster, dan stiker. Realisasi iklan produk tembakau pada tahun 2024 ini sebanyak 120 iklan (100%) dengan rincian MK sebanyak 47 (39,17%) dan TMK sebanyak 73 (60,83%). kriteria pelanggaran yang paling sering dilanggar adalah mencantumkan harga dan posisi pemasangan iklan yang tidak sesuai ketentuan, yaitu memotong jalan dan berada di jalan protokol.

## 2. Pemantauan Label

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan pemantauan label terhadap produk obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau. Pemantauan Label bertujuan untuk memastikan bahwa produk obat dan makanan yang beredar telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tidak menyesatkan pada label kemasan bagi konsumen. Hasil pemantauan label obat dan makanan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.14 Pemantauan Label Tahun 2024**



### 2.1 Pemantauan Label Obat

Pemantauan label obat dilakukan pada tahun 2024 pada sampel obat yang telah dilakukan sampling secara rutin acak maupun targeted. Sampel obat yang terealisasi pada tahun 2024 sebanyak 63 item obat. Untuk itu sampel obat yang dilakukan pengawasan penandaan sebanyak 63 item obat dengan rincian hasil MK 62 item (98,41%) dan TMK 1 item (1,59%), obat yang penandaannya tidak memenuhi ketentuan merupakan obat JKN dengan kategori antiinfeksi umum dan sistemik (Vaksin JKN Hulu) tidak mencantumkan HET (Harga Eceran Tertinggi).

### 2.2 Pemantauan Label Obat Tradisional, Obat Kuasi dan Suplemen Kesehatan

Target pengawasan penandaan label terhadap 43 item obat tradisional dengan sistem targeted sebanyak 13 item dan 30 item dengan sistem acak. Dari hasil pemeriksaan, ditemukan 2 item (4,7 %) obat tradisional Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) serta 41 item (95,3 %) obat tradisional Memenuhi Ketentuan. Temuan TMK ini meliputi ketidaksesuaian dalam aspek penandaan, seperti pencantuman informasi yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan persyaratan regulasi saat pendaftaran produk awal untuk mendapatkan izin edar BPOM.

Pengawasan penandaan label juga dilakukan terhadap obat kuasi dan suplemen kesehatan yang telah dilakukan sampling pada wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Dari hasil penandaan label obat kuasi 4 item (100 %) Memenuhi Ketentuan label. dengan rincian 3 item Acak dan 1 item targeted. Penandaan label suplemen kesehatan dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan memperhatikan label yang tercantum pada kemasan sesuai dengan persetujuan label saat pendaftaran produk saat mendapatkan izin edar BPOM. Semua suplemen kesehatan yang di sampling sebanyak 12 item yang terdiri dari 8 item sampling secara acak dan 4 item sampling targeted, dari hasil evaluasi pemantauan label 12 item (100 %) Memenuhi Ketentuan.

### **2.3 Pemantauan Label Kosmetik**

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melaksanakan pengawasan terhadap penandaan label kemasan kosmetik. Berbeda dengan produk obat dan makanan, produk kosmetik tidak memerlukan persetujuan label sebelum mendapatkan izin edar dari BPOM, sehingga pelaku usaha memiliki kebebasan dalam menyusun label produk kosmetik sesuai dengan kebutuhan pemasaran. Dari hasil pengawasan penandaan label kosmetik terhadap 94 item yang di sampling secara acak sebanyak 66 item dan pembelian sampel kosmetik secara targeted sebanyak 28 item ditemukan 91 item (96,8 %) Memenuhi Ketentuan dan 3 item (3,2 %) kosmetik Tidak Memenuhi Ketentuan label. Ketidaksesuaian yang ditemukan meliputi pencantuman klaim berlebihan, ketidaksesuaian dalam pencantuman komposisi, dan tidak mencantumkan kode produksi pada kemasan primer.

### **2.4 Pemantauan Label Pangan**

Target pemantauan label pangan tahun 2024 sesuai dengan target sampel pangan yaitu 80 sampel. Dilakukan evaluasi terhadap sampel pangan dengan hasil terdapat 8 sampel yang tidak dilakukan evaluasi label, 5 sampel (6,25%) tidak memenuhi ketentuan dan 67 sampel (83,75%) memenuhi ketentuan. Dari hasil pemantauan label masih terdapat label yang tidak mencantumkan tanggal dan kode produksi, logo halal tidak sesuai dengan yang disetujui, tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa.

## 2.5 Pemantauan Label Produk Tembakau

Penandaan produk tembakau dilakukan pada tahun 2024 dilakukan pengadaan sampling produk tembakau sebanyak 60 item produk tembakau. Untuk pengambilan sampel produk tembakau dilakukan di sarana ritel/swalayan/minimarket/grosir. Produk tembakau yang disampling lalu dilakukan evaluasi penandaan, didapatkan hasil realisasi pengawasan penandaan sebanyak 60 item (100%) produk tembakau dengan rincian MK sebanyak 54 item (90%) dan TMK sebanyak 6 item (10%). Produk Tembakau yang tidak memenuhi ketentuan merupakan produk tembakau yang tidak mencantumkan tanggal/kode produksi pada kemasan.

### I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Dalam pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki substansi penindakan yang bergerak pada kegiatan Cegah Tangkal, Siber, Intelijen, dan Penyidikan. Hal tersebut berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pada Pasal 4 huruf (i) dan (j) disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas UPT BPOM menyelenggarakan fungsi pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan obat dan makanan. Selain itu juga melakukan pelaksanaan pemantauan peredaran obat dan makanan melalui siber.



Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menurunkan atau mencegah terjadinya kejahatan Obat dan Makanan. Kejahatan Obat dan Makanan adalah suatu perbuatan yang melanggar ketentuan terkait produksi serta peredaran Obat dan Makanan yang disertai dengan niat jahat dan dapat diancam sanksi pidana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan Cegah Tangkal terdiri dari Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan, Analisis Kejahatan Obat dan Makanan, dan Penggalangan Pemangku Kepentingan. Untuk Loka POM di kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 berdasarkan rencana kegiatan melakukan Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan dan membuat laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan.

Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan adalah pemetaan terhadap potensi terjadinya kejahatan Obat dan Makanan sebagai hasil analisis informasi, pemberitaan, dan kajian termasuk hasil kegiatan pengawasan, intelijen, siber, dan penyidikan meliputi produk, sebaran, sumber, modus, dan keterkaitan antar wilayah. Petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan input data kejahatan obat dan makanan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melalui aplikasi dashboard penindakan. Selanjutnya Direktorat Cegah Tangkal menyampaikan rekomendasi tindak lanjut hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan untuk ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Adapun pada tahun 2024 terdapat tiga wilayah kerja yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Sawahlunto dengan total 31 Kasus di tahun 2024. Berikut rincian daftar pemetaan pada setiap wilayah Kabupaten/Kota:

- Kabupaten Dharmasraya (3 Kasus Obat Bahan Alam, 3 Kasus Pangan, 3 Kasus Kosmetik, 3 Kasus Obat)
- Kabupaten Sijunjung (2 Kasus Obat Bahan Alam, 1 Kasus Pangan, 1 Kasus Kosmetik, 8 Kasus Obat)
- Kota Sawahlunto (2 Kasus Kosmetik, 5 Kasus Obat)

Adapun berdasarkan komoditi dapat dilihat pada grafis berikut :

**Gambar 3.15 Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024**



Berdasarkan evaluasi periode semester I dan II tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari 12 (dua belas) analisis dengan persentase sebanyak 86% (30 dari 35 rekomendasi telah ditindaklanjuti). Selanjutnya Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah menyempurnakan rekomendasi tindak lanjut tersebut menjadi 100% yaitu 35 dari 35 rekomendasi telah disempurnakan untuk ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Adapun tindak lanjut tersebut yaitu:

1. Telah melakukan koordinasi dengan pihak ekspedisi di wilayah kerja
2. Telah dilakukan penelusuran untuk kejahatan kosmetik dan edukasi ke masyarakat
3. Telah dilakukan kegiatan profiling terkait peredaran kosmetik ilegal
4. Telah dilakukan kegiatan intelijen untuk kejahatan obat tradisional dan edukasi ke masyarakat
5. Telah dilakukan kegiatan profiling terkait peredaran obat tradisional ilegal

Kegiatan selanjutnya terkait cegah tangkal kejahatan obat dan makanan pada tahun 2024 adalah membuat laporan analisis kejahatan obat dan makanan. Analisis Kejahatan Obat dan Makanan adalah kegiatan analisis terhadap tren/potensi kejahatan Obat dan Makanan yang disusun dalam rangka pencegahan kejahatan Obat dan Makanan. Petugas menyusun Analisis Kejahatan Obat dan Makanan dalam tim dimulai dengan perencanaan, pengumpulan bahan keterangan, penyusunan analisis, dan pelaporan. Selanjutnya Direktorat cegah tangkal menyampaikan rekomendasi tindak lanjut hasil analisis kejahatan Obat dan Makanan untuk ditindaklanjuti oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Penyusunan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan berisi bahan keterangan mengenai tren/potensi suatu kejahatan Obat dan Makanan tertentu yang disertai rekomendasi tindak lanjut yang disarankan. Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mengangkat judul terkait **“Analisa Peredaran Boraks dan Penyalahgunaannya di Kabupaten Dharmasraya.”**

Judul tersebut diangkat menjadi laporan analisa kejahatan obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 karena terkait peredaran boraks di Kabupaten Dharmasraya menjadi perhatian serius sehingga dampaknya dapat merugikan bagi kesehatan masyarakat.

Boraks sering disalahgunakan dalam produk makanan dan memiliki potensi bahaya yang signifikan. Penggunaan boraks dalam makanan masih sering ditemukan di berbagai daerah termasuk Dharmasraya. Hal ini menunjukkan perlunya pengawasan yang lebih ketat serta edukasi kepada masyarakat untuk mencegah penyalahgunaan boraks di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang diterima Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 sebanyak 35 rekomendasi. Selanjutnya sebanyak 30 rekomendasi ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di tahun 2024 dengan hasil Data Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi 85,71 %.



Pemantauan Peredaran obat dan makanan melalui siber adalah proses, cara, kegiatan pengamatan/pencatatan/pemonitoran, evaluasi, dan pelaporan yang berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan Obat dan Makanan dengan menggunakan media transaksi elektronik dalam rangka perdagangan. Pada Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 14 Tahun 2024 Tentang Pengawasan Obat Dan Makanan Yang Diedarkan Secara Daring, menyebutkan Peredaran Obat dan Makanan secara Daring adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan penyaluran dan/atau penyerahan Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan dengan menggunakan media transaksi elektronik dalam rangka perdagangan.


Area pengawasan obat dan makanan yang beredar secara daring, tidak hanya terbatas pada lingkup Penyelenggara Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PPMSE, atau *e-commerce*) melainkan terhadap seluruh Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) yang dapat diakses di Indonesia, baik media sosial hingga situs-situs jejaring.

Dalam melakukan pengawasan obat dan makanan yang diedarkan secara daring, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di tahun 2024 melakukan kegiatan pengawasan di tiga wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung, dan Kota Sawahlunto. Adapun jumlah tautan yang direkomendasikan *takedown* sebanyak 12 Tautan, Tautan yang sudah di *takedown* sebanyak 11 tautan dengan persentase tautan yang di-*takedown* 91,67%.

**Gambar 3.16 Siber Tahun 2024**



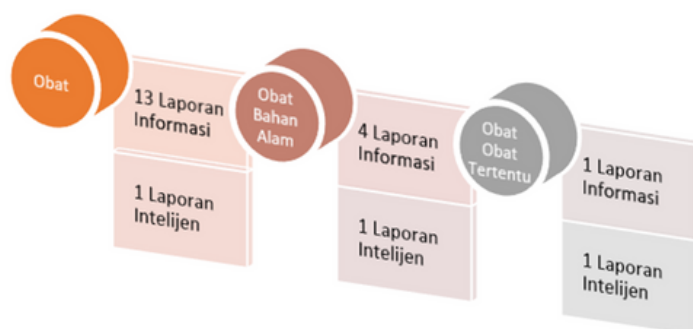
Rekomendasi takedown ditindaklanjuti Direktorat Siber Obat dan makanan dengan mengajukan surat rekomendasi takedown kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan Indonesian *E-Commerce Association (IdEA)* sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Intelijen Negara menyebutkan bahwa Intelijen adalah pengetahuan, organisasi, dan kegiatan yang terkait dengan perumusan kebijakan, strategi nasional, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis dari informasi dan fakta yang terkumpul melalui metode kerja untuk pendeteksian dan peringatan dini dalam rangka pencegahan, penangkalan dan penanggulangan setiap ancaman terhadap keamanan nasional. Intelijen Negara salah satunya dilaksanakan oleh penyelenggara Intelijen Negara dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian. Dalam hal ini Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang merupakan UPT dari Badan Pengawas Obat dan Makanan masuk kedalam lembaga pemerintah non kementerian. Petugas intelijen di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan kegiatan intelijen guna mencari dan mendapatkan informasi terkait peredaran obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dalam hal ini kegiatan intelijen termasuk kegiatan yang bersifat rahasia. Disebutkan didalam Undang-Undang intelijen bahwa, Rahasia Intelijen adalah informasi, benda, personel, dan/atau upaya, pekerjaan, kegiatan Intelijen yang dilindungi kerahasiaannya agar tidak dapat diakses, tidak dapat diketahui, dan tidak dapat dimiliki oleh pihak yang tidak berhak. Dalam pelaksanaan kegiatan intelijen Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berkomitmen untuk menjaga informasi baik informasi yang didapatkan petugas di lapangan ataupun dari informan/masyarakat.

Kegiatan Operasi Intelijen Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Dharmasraya di tahun 2024 menghasilkan 21 Produk diantaranya Laporan Informasi dan Laporan Intelijen. Adapun rincian output kegiatan tersebut pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Fokus kepada peredaran obat-obat tertentu, obat dan obat bahan alam yang tidak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Berikut rincian output hasil kegiatan operasi intelijen di wilayah kerja Loka POM di kabupaten Dharmasraya:

**Gambar 3.17 Laporan Informasi dan Laporan Intelijen Tahun 2024**



Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yaitu melaksanakan kegiatan yang membuat terang tindak pidana guna menemukan tersangkanya melalui serangkaian tindakan penyidikan, termasuk pengelolaan barang bukti. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana Penyidik adalah Pejabat Polisi Negara Republik Indonesia atau Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu yang diberi wewenang khusus oleh undang-undang untuk melakukan penyidikan. Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang ini untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tentang tindak pidana yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Sebelum dilaksanakannya penyidikan obat dan makanan, dilakukan kegiatan koordinasi ke ICJS. Terhadap hasil kegiatan operasi penindakan tersebut dilakukan gelar perkara bersama lintas sektor / ICJS untuk menentukan apakah akan dilanjutkan ke proses penyidikan atau tidak. Beberapa kegiatan operasi penindakan ada yang tidak dilanjutkan dengan proses penyidikan terkait beberapa pertimbangan. Diantaranya akan dilakukan proses pembinaan lanjutan, kasus akan dilanjutkan oleh penyidik polri menimbang kondisi wilayah dan SDM di UPT yang terbatas. Pada tahun 2024 terdapat 3 (tiga) kasus yang naik ke tahap pro justitia.

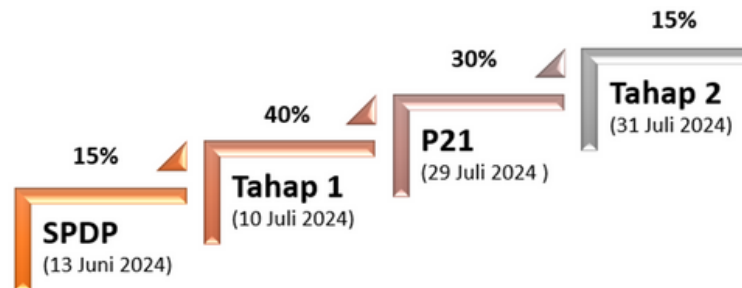
1 (satu) perkara diselesaikan oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, 1 (satu) perkara diselesaikan oleh PPNS Balai Besar POM di Padang, dan 1 (satu) perkara diselesaikan oleh Penyidik Polres Sijunjung.

Pada setiap perkembangan kegiatan proses penyidikan yang diselesaikan oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sampai dengan putusan pengadilan dilaporkan melalui laporan kemajuan penanganan perkara yang dikirim ke email Direktorat Penyidikan dan Aplikasi Dashboard Penindakan setiap bulan. Pada tahun 2024 terdapat 1 Perkara Carry Over dan 1 Perkara tahun berjalan. Adapun jenis pelanggarannya yaitu tidak memiliki keahlian dan kewenangan dalam melakukan praktek kefarmasian dengan modus pelanggaran menjual dan menyimpan obat keras di toko obat dan gudang penyimpanan. Terhadap temuan tersebut nilai keekonomian Barang Bukti Rp. 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah). Perbuatan tersebut melanggar Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 436 yang berbunyi "*Setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).*" Pada perkara carry over tersebut dilanjutkan pada bulan Februari 2024 dari tahap P21 dan tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti). Pada tanggal 16 Mei 2024 telah dikeluarkan putusan pengadilan dengan hasil putusan pidana denda Rp. 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) *subsider* kurungan 6 (enam) bulan.

Sedangkan untuk perkara tahun berjalan jenis pelanggarannya yaitu sediaan farmasi tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu dengan modus pelanggaran mengedarkan sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ kemanfaatan, dan mutu berupa Obat, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik tanpa izin edar dengan nilai keekonomian Barang Bukti Rp.15.000.000,- (lima belas juta rupiah). Perbuatan tersebut melanggar Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 435 yang berbunyi "*Setiap orang yang memproduksi atau mengedarkan Sediaan Farmasi dan/atau Alat Kesehatan yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan, dan mutu dipidana dengan pidana penjara paling lama 12 (dua belas) tahun atau pidana denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)*". Proses penyidikan dimulai pada Tahap SPDP di bulan Juni 2024, dilanjutkan dengan Tahap 1, P21, dan Tahap 2 pada bulan Juli

Juli 2024. Pada Tanggal 25 September 2024 dikeluarkan Putusan Pengadilan dengan hasil putusan pidana denda Rp.5.000.000,00 (lima juta rupiah) *subsider* kurungan 6 (enam) bulan.

**Gambar 3.18 Penyidikan Obat dan Makanan Tahun 2024**



Tahapan persentase target keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 adalah 100% dari target 85%. Terhadap perkara Carry Over berdampak pada persentase capaian. Sehingga persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2024 yaitu 117,65% dengan kategori Sangat Baik. Dengan demikian pencapaian target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan pada tahun 2024 telah tercapai. Terhadap kasus non projustitia Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan pembinaan dan pemusnahan terhadap produk obat dan makanan yang ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, pemusnahan disaksikan oleh lintas sektor terkait seperti Sekretaris Daerah Kabupaten Dharmasraya, Polres Dharmasraya, Kejaksaan Negeri Dharmasraya, Dinas Kesehatan Dharmasraya, dan lintas sektor lainnya. Kegiatan pemusnahan ini merupakan salah satu cara untuk memastikan agar Obat dan Makanan yang berbahaya tidak lagi beredar dan dikonsumsi oleh masyarakat di wilayah Kabupaten Dharmasraya, Sijunjung dan Sawahlunto.

Untuk penyempurnaan kinerja kedepannya terkait pencapaian target perkara penindakan kejahatan obat dan makanan tetap dilakukan koordinasi kepada pihak ICJS yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Selain itu dilakukan perencanaan pengembangan kompetensi terhadap petugas untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan terutama terkait penyidikan dan dilakukan kegiatan operasi intelijen oleh petugas dengan melakukan pengumpulan bahan keterangan untuk dijadikan target pencapaian di tahun berikutnya terhadap perkara penyidikan obat dan makanan Loka POM di Kab.Dharmasraya.

## J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu baik secara individu maupun kelompok. Perlunya peningkatan partisipasi Masyarakat sebagai agent of change dalam sistem pengawasan Obat dan Makanan melalui Pemberdayaan Masyarakat. Penting bagi Masyarakat agar dapat membentengi diri sendiri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat dan mutu.

### 1. Penyebaran Informasi

Kegiatan Penyebaran Informasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat/konsumen/stakeholder terkait keamanan dan manfaat dari obat dan makanan, sehingga peran Badan POM untuk melindungi masyarakat dari obat dan makanan yang tidak aman dapat dilakukan secara maksimal. Pada tahun 2024, dilakukan penyebaran informasi sebanyak 5 (lima) kali dengan sasaran target dan kegiatan yang berbeda di masing-masing wilayah kerja UPT Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Dengan melibatkan organisasi profesi, kader Posyandu, mahasiswa/i, masyarakat, anak sekolah dan lintas sektor.

**Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Penyebaran Informasi Tahun 2024**

No	Kegiatan Penyebaran Informasi	Tempat	Peserta (orang)
1	KIE dalam Rangka Pameran pada HUT ke-21 Dharmasraya	Kantor Bupati Dharmasraya	64
2	KIE dalam Rangka Pameran di Festival Lansek Manih	Ruang Terbuka Hijau Lansek Manih, Sijunjung	68
3	KIE Dalam Kegiatan Giat Prestasi Pramuka Kwarcab 18 Dharmasraya	Alinia Park, Dharmasraya	20
4	Penyebaran Informasi dalam Rangka HUT ke-23 BPOM	Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	50
5	BPOM Goes To Campus	Kampus III Universitas Andalas, Dharmasraya	30
6	Penyebaran Informasi dalam Rangka Hari Anak Nasional ke-40	SDN 08 Pulau Punjung	200

## 2. Komunikasi Informasi dan Edukasi

Bentuk Komunikasi Informasi dan Edukasi yang dilakukan adalah berupa pameran obat dan makanan pada kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lintas sektor. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan Loka POM Kabupaten Dharmasraya sangat dibutuhkan dalam pengawasan obat dan makanan.

**Tabel 3.2 Rincian Kegiatan KIE Langsung ke Masyarakat Tahun 2024**

No	Kegiatan KIE	Tempat	Peserta (orang)
1	KIE dalam Rangka Pameran pada HUT ke-21 Dharmasraya	Kantor Bupati Dharmasraya	64
2	KIE dalam Rangka Pameran di Festival Lansek Manih	Ruang Terbuka Hijau Lansek Manih, Sijunjung	68
3	KIE Dalam Kegiatan Giat Prestasi Pramuka Kwarcab 18 Dharmasraya	Alinia Park, Dharmasraya	20

## 3. Komunikasi Informasi dan Edukasi Non DIPA

Komunikasi Informasi dan Edukasi Non DIPA merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan permintaan dari eksternal BPOM. Terdapat beberapa kegiatan seperti memberikan informasi obat dan makanan pada saat pelaksanaan sosialisasi/bimbingan teknis DAN Non Fisik BPOM. Penyebaran Informasi terkait pangan pada saat uji coba pemberian makanan bergizi gratis untuk anak sekolah, melakukan KIE bersamaan dengan kegiatan terpadu intensifikasi pengawasan di bulan Ramadhan, pelaksanaan KIE pada saat Upacara Hari Pramuka. KIE Non DIPA pada tahun 2024 berjumlah 24 layanan dengan peserta sebanyak 1.165 orang.

## 4. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial

Media sosial yang dikelola oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya seperti Instagram (@bpom.dharmasraya), Facebook (Loka POM di Kabupaten Dharmasraya), Twitter (@bpomdharmasraya), Tiktok (bpom.dharmasraya) dan Youtube (BPOM Dharmasraya). Pengelolaan media sosial dilakukan berdasarkan *agenda setting* yang telah diatur setiap bulan selama tahun 2024.

**Tabel 3.3 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial Tahun 2024**

No	Topik	Jumlah Konten
1	ONPPZA	39
2	Obat Tradisional	18
3	Suplemen Kesehatan	2
4	Kosmetik	32
5	Pangan	27
6	Covid-19	0
7	Stunting	3
8	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	222
9	Lainnya	136

## 5. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Non Media Sosial

Komunikasi Informasi dan Edukasi non media sosial yang telah dilakukan selama tahun 2024 seperti KIE melalui surat kabar/koran, leaflet, banner, billboard, berita online, televisi, iklan layanan masyarakat dan *SMS Blast*.

**Tabel 3.4 Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Non Media Sosial Tahun 2024**

No	Media	Frekuensi
1	Media Cetak (Brosur, Surat Kabar, Backdrop, Banner, Sticker)	15
2	Media Elektronik (Televisi, Radio, Iklan Layanan Masyarakat)	3
3	Media Digital	6
4	Media Luar Ruang	1

## 6. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Pada tahun 2024 jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen yang di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebanyak 94 (sembilan puluh empat) layanan. Dengan rincian, layanan informasi sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) layanan dan layanan pengaduan sebanyak 1 (satu) layanan. Pertanyaan terbanyak berkaitan dengan info umum, seperti menanyakan tentang proses pendaftaran/perizinan, legalitas, uji produk dan lain-lain kemudian pertanyaan tentang pangan, kosmetik dan obat tradisional. Sedangkan cara bertanya dilakukan secara langsung melalui tatap muka, whatsapp dan telepon. Pada saat dilapangan pun, layanan informasi tetap diberikan kepada masyarakat.

**Tabel 3.5 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Jenis Layanan	Jumlah
1	Layanan Informasi	93
2	Layanan Pengaduan	1

**Tabel 3.6 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Tahun 2024**

No	Profesi	Jumlah
1	Apoteker	0
2	Dokter	0
3	Karyawan	1
4	LSM	0
5	Tenaga kesehatan lain	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0

## 7. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Tabel 3.7 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

No	Sarana yang Digunakan	Jumlah
1	langsung	81
2	Telepon	1
3	Fax	0
4	Surat	0
5	E-mail	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	0
8	Kotak Saran	0
9	Whatsapp	12
10	Aplikasi lain	0

## 8. Layanan Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Pada Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum terdapat layanan informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

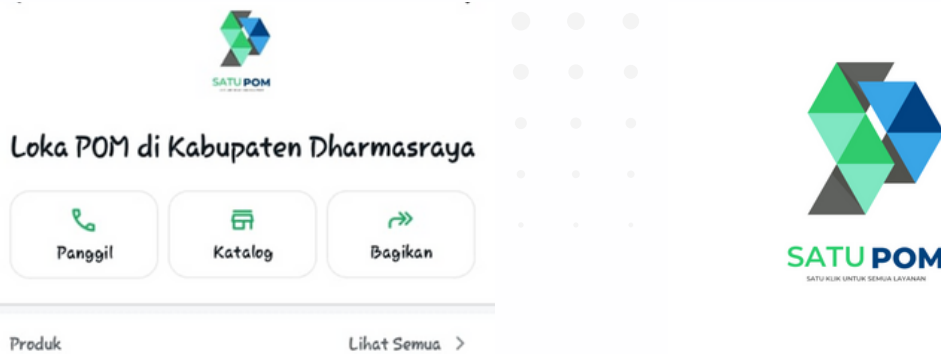
## 9. Inovasi Pelayanan Publik

Pada tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah memiliki inovasi pelayanan publik yang telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan.

### 9.1SATU POM (Satu Klik Untuk Semua Layanan BPOM)

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.08.24.90 Tahun 2024 Tentang Penetapan Inovasi Satu Klik Untuk Semua Layanan BPOM (SATU POM) yang bertujuan untuk simplifikasi komunikasi pelayanan publik antara petugas dengan pelanggan (Masyarakat), sehingga pelayanan dapat efektif dan efisien. Menggunakan media *Whatsapp Bussiness* dengan nomor layanan 08116696500.

Gambar 3.19 Layanan SATU POM



## 9.2 Maskot Sutan Puti dan Slogan SABANA COGA

Berdasarkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor HK.02.02.5C.10.24.98 Tahun 2024 Tentang Penetapan Maskot SUTAN dan PUTI dan Slogan SABANA COGA. Maskot sSUTAN dan PUTI dan slogan SABANA COGA yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan karakter kekhasan daerah di Kabupaten Dharmasraya dan Sumatera Barat umumnya. Hal ini bertujuan untuk lebih mendekatkan dan mengena kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan.

### Maskot SUTAN dan PUTI

Gambar 3.20 Maskot SUTAN dan PUTI



### Slogan SABANA COGA (SiAp BerikAn layaNAN yang Cepat, Objektif, Giat, Amanah)

Gambar 3.21 Slogan SABANA COGA



## BAB IV

# MASALAH

Dalam pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

### 1. Masalah Internal

- Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam hal teknis pengawasan obat dan makanan belum merata sehingga perlu adanya pengembangan kompetensi secara konsisten
- Sumber Daya Manusia belum memadai, sebagian besar pegawai merangkap tugas fungsional dan keuangan sehingga belum dapat melaksanakan kegiatan pengawasan dan pelayanan publik dengan optimal
- Stabilitas listrik kurang memadai, sehingga dapat menyebabkan kerusakan sarana dan prasarana elektronik kantor
- Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kabupaten Kabupaten Dharmasraya (contoh: kendaraan operasional khusus untuk daerah dengan kondisi geografis yang kurang memadai)
- Sarana dan prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Jember kurang memadai dan perlu ditingkatkan. Bangunan kantor dengan status sewa dengan kondisi yang ada belum dapat memberikan kenyamanan dalam melakukan pelayanan publik dan kegiatan perkantoran lainnya.

### 2. Masalah Eksternal

- Rendahnya umpan balik terhadap tindak lanjut pengawasan dari pelaku usaha, pengelolaan sarana dan Pemerintah Kabupaten/Kota, untuk itu perlu dilakukan komunikasi secara kontinu melalui tatap muka, medial email , whatsapp, SMS, atau telepon
- Tingkat pengetahuan dan kompetensi pelaku usaha UMKM dalam penggunaan teknologi digital yang masih minim. Mengakibatkan proses izin edar tidak dapat dilakukan secara mandiri dan membutuhkan pendampingan menyeluruh dari petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.
- Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang keamanan obat dan makanan. Dengan demikian kepada petugas perlu ditingkatkan lagi teknik penyampaian materi kepada masyarakat untuk memberikan informasi terkait keamanan obat dan makanan.

- Perlu peningkatan komunikasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan stake holder terkait di tiga wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya guna optimalisasi peran dan fungsi dalam memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dari obat dan makanan yang tidak memenuhi syara
- Wilayah pengawasan belum didukung infrastruktur (jalan) yang memadai

# BAB V

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2024 secara umum dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan meskipun sarana dan prasana untuk operasional kerja masih belum cukup memadai. Hal tersebut berkat dukungan, semangat kerja, dan komitmen dari seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Dharmasraya; dukungan Balai Besar POM di Padang selaku koordinator; dukungan Pemerintah Daerah, stakeholder, dan seluruh masyarakat baik yang berada di Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Sijunjung dan Kota Sawahlunto.

Namun demikian, pemenuhan sarana dan prasarana operasional kerja perlu lebih ditingkatkan untuk optimalisasi pelayanan serta kegiatan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di masyarakat.

### B. SARAN

Saran-saran yang diperlukan terkait pembenahan ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan teknis maupun manajerial
2. Pembangunan gedung kantor definitif termasuk sarana dan prasarana lainnya perlu segera ditindak lanjuti agar dapat menunjang pengawasan obat dan makanan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
3. Pemenuhan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang pengawasan dan kegiatan Loka POM Di Kabupaten Dharmasraya
4. Peningkatan koordinasi dengan stakeholder melalui pembuatan nota kesepahaman dan implementasinya, kegiatan sosialisasi, workshop dan advokasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan terpadu
5. Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan penyebaran informasi tentang Obat dan Makanan yang lebih intens baik melalui media massa maupun media elektronik, KIE/penyuluhan kepada masyarakat agar lebih cermat dalam memilih produk obat dan makanan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan

**Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Komoditi	Metode Sampling	Target 1 Tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS				Total	MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *		
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	(12)
1.	Obat	Targeted	13	13	13	0	0	0	0	0	13
		Random	50	50	50	0	0	0	1	1	49
2.	Obat Tradisional	Targeted	13	13	13	0	0	0	2	2	11
		Random	30	30	30	0	0	0	5	5	25
3.	Obat Kuasi	Targeted	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		Random	3	3	3	0	0	0	0	0	3
4.	Suplemen Kesehatan	Targeted	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		Random	8	8	8	0	0	0	0	0	8

No	Komoditi	Metode Sampling	Target 1 Tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS				Total	MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *		
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	(12)
6.	Pangan	Targeted	60	60	60	0	0	0	7	7	53
		Random	20	20	19	0	0	0	0	0	19
7.	Pangan Fortifikasi	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Rokok	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>119</b>	<b>119</b>	<b>119</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>109</b>
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>177</b>	<b>177</b>	<b>176</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>168</b>
<b>TOTAL</b>			<b>296</b>	<b>296</b>	<b>295</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>277</b>

Keterangan:

1.\* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel

**Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *		sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	0	0	0	0
6	Pangan		sampel	0	3	0	3
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \* Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

**Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit Tahun 2024**

No	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	sampel	5	5	0	5
2	Pangan	sampel	101	101	3	98
		<b>sampel</b>	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>3</b>	<b>103</b>

**Tabel 1D Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel(UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Pangan	sampel	0	0	0	
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 1E Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium Tahun 2024**

No	Nama UPT	Asal Sampel(UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
						0		
<b>Total</b>				<b>sampel</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	0	0	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	0	0	0
	▪ Bahan kimia obat	0	0	0
	Cemaran residu pelarut		0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	0	0	0

**Tabel 2C Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	0	0	0
	Identifikasi Metil Salisilat	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2D Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	0	0	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	0	0	0
	Cemaran residu pelarut			
	PK Etanol Metanol			
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2E Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	0	0	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	0	0	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0

**Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK Pengawet	0	0	0
	▪ PK Kloramfenikol	0	0	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	0	0	0
	▪ PK Kofein	0	0	0
	▪ PK Theina	0	0	0

**Tabel 2F Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	0	0	0
	▪ PK Kalium iodat	0	0	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	▪ Pewarna sintetik	0	0	0
	▪ Identifikasi histamin	0	0	0
	▪ Identifikasi boraks	0	0	0
	▪ Cemaran logam	0	0	0
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0
	▪ Salmonella aureus	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0

**Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Clostridium tetani	0	0	0
	▪ Bacillus anthrax	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Candida Albicans	0	0	0
	▪ Shigella	0	0	0
	▪ Staphylococcus Aureus	0	0	0
	▪ Escherichia Coli	0	0	0
	▪ Pseudomonas Aeruginosa	0	0	0
	▪ Salmonella Sp	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0

**Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
4	Kosmetik :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ AKK	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Candida albicans	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang	0	0	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ Angka Salmonella aureus	0	0	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Angka Enterococci	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0

**Tabel 2G Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji Tahun 2024**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Salmonella aureus	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0
	▪ Enterococci	0	0	0
	▪ Vibrio cholerae	0	0	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional Tahun 2024**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik Tahun 2024**

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan Tahun 2024**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	NIHIL		
<b>TOTAL</b>			

**Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	A. Sampling Acak (80%)	50	50	100%
	1. JKN (50%)	25	25	100%
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	5	125%
	Sistem Pernapasan	3	3	100%
	Sistem saraf pusat	3	3	100%
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
	Sistem muskuloskeletal	2	2	100%
	Dermatologis	1	1	100%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
	Organ Sensorik	1	1	100%
	Antiparasit	1	1	100%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0%
	Lain-lain	1	1	100%

**Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	2. NON JKN (50%)	25	25	100%
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	3	3	100%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	4	5	125%
	Sistem Pernapasan	3	3	100%
	Sistem saraf pusat	3	3	100%
	Sistem Kardiovaskular	2	2	100%
	Sistem muskuloskeletal	2	2	100%
	Dermatologis	1	1	100%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100%
	Organ Sensorik	1	1	100%
	Antiparasit	1	1	100%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0%
	Lain-lain	1	1	100%

**Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	B. Sampling Targeted (20%)	13	13	100%
	1. Sampling Kasus (40%)	5	5	100%
	2. Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	7	7	100%
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100%
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100%
	Sistem Pernapasan	1	1	100%
	Sistem saraf pusat	1	1	100%
	Sistem Kardiovaskular	1	1	100%
	Sistem muskuloskeletal	1	1	100%
	Dermatologis	1	1	100%
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	0	0	0%
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	0%
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0%
	Organ Sensorik	0	0	0%
	Antiparasit	0	0	0%
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0%
	Lain-lain	0	0	0%
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	1	1	100%

**Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	Acak			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	6	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	3	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	4	4	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100

**Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas	1	1	100
	<b>TARGETTED</b>			
16	Produk Obat Bahan Alam Impor	2	2	100
17	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100
18	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100
19	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	1	1	100
20	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
21	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
22	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	2	100
23	MLM	1	1	100
24	Depot Jamu	1	1	100

**Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	<b>ACAK</b>			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	1	1	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100
	<b>TARGETTED</b>			
4	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100

**Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	<b>ACAK</b>			
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	4	133,33
3	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	0	0
4	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100
5	Klaim lainnya diluar klaim diatas	1	1	100
	<b>TARGETTED</b>			
6	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100
7	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100
8	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100
9	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100

**Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
	<b>ACA K</b>			
	Online/ Offline			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain) Creams, emulsions, lotions, gels and oils for skin (hands, face, feet, etc.)	11	11	100
2	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi) Face masks (with the exception of chemical peeling products)	2	2	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	2	2	100
6	Sediaan wangi-wangian	5	5	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain) Bath or shower preparations (salts, foams, oils, gels, etc.)	5	5	100
8	Deodoran dan anti-perspiran Deodorants and anti-perspirants	2	2	100
9	Sediaan Rambut	11	11	100
10	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
11	Sediaan perawatan dan rias bibir Products intended for application to the lips	7	7	100
12	Sediaan perawatan gigi dan mulut Products for care of the teeth and the mouth	1	1	100
13	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku Products for nail care and make-up	1	1	100
14	Sediaan untuk organ intim bagian luar Products for external intimate hygiene	1	1	100
15	Sediaan mandi surya dan tabir surya Sunbathing products	1	1	100
16	Sediaan pencerah kulit Skin whitening products	1	1	100

**Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
17	Sediaan anti-wrinkle Anti-wrinkle products	1	1	100
	<b>TARGETTED</b>			
	Track Record			
18	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100
19	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100
20	Cina Taiwan	1	1	100
21	Online	12	12	100
22	Kosmetik viral	1	1	100
23	Kosmetik yang dijual di akun official store/reseller	1	1	100
24	Mandiri Balai	7	7	100
25	Intensifikasi pengawasan cemaran DEG	1	1	100
26	Intensifikasi pengawasan produk kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi (maklon), termasuk kuasa merek	1	1	100
	Kategori Menengah Bawah			
27	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100

**Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
<b>A. SAMPEL PANGAN ACAK</b>				
1	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	3	3	100%
2	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	1	1	100%
3	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100%
4	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	6	6	100%
5	5.0 Kembang gula/permen dan cokelat	4	4	100%
6	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	6	6	100%
7	7.0 Produk bakeri	4	4	100%
8	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	2	2	100%
9	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	2	2	100%
10	11.0 Pemanis, termasuk madu	3	3	100%
11	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	7	7	100%
12	13.0 Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	1	1	100%
13	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	13	13	100%
14	15.0 Makanan ringan siap santap	5	5	100%
15	16.0 Pangan Siap Saji Terkemas Dengan masa simpan > 7 hari	1	1	100%
16	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100%

**Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2024**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
<b>B. SAMPEL PANGAN TARGETED</b>				
17	PJAS	8	8	100%
18	DNA Babi	0	0	0%
19	6.0 Serealida dan produk serealida yang merupakan produk turunan dari biji serealida, akar dan umbi	2	2	100%
20	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	0	0	0%
21	6.0 Serealida dan produk serealida yang merupakan produk turunan dari biji serealida, akar dan umbi	0	0	0%
22	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	0	0	0%
23	Kemasan Pangan	2	2	100%
24	Lab Air	0	0	0%
25	Sampel UMK, Kasus, Pangan Spesifik, Minol Lokal Daerah dll	8	8	100%

**Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal Tahun 2024**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	NIHIL	0			
<b>Total</b>		<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	1	1	1	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>





**Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	15	2	4	2	0	270	10	10	7	3
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	11	2	2	2	0	263	9	9	4	5
3	Kota Sawahlunto	sarana	29	2	2	0	1	298	5	5	4	1
<b>TOTAL</b>		<b>sarana</b>	<b>55</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>831</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>15</b>	<b>9</b>

**Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	0	0	0	0	0	90	11	11	6	5	30	4	4	0	4	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0	35	11	11	11	0	28	4	4	2	2	1	1	1	1	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0	11	2	2	2	0	14	3	3	2	1	1	1	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>136</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>5</b>	<b>72</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

**Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	2	2	2	2	0	16	8	8	8	0	20	10	10	9	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	4	1	1	1	0	14	6	6	6	0	12	2	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	1	1	1	1	0	6	4	4	4	0	11	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
1	Kabupaten Dharmarsaya	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	0	0	0	0	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	179	11	11	9	2	179	6	6	6	0	128	13	13	11	2	6	6	5	4	1
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	109	3	3	2	1	109	7	7	7	0	120	8	8	6	2	1	1	1	1	0
3	Kota Sawahlunto	sarana	60	5	5	5	0	60	4	4	4	0	49	4	4	3	1	1	1	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>348</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>348</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>297</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

**Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kabupaten Dharmasraya	sarana	419	25	25	22	3
2	Kabupaten Sijunjung	sarana	367	10	10	9	1
3	Kota Sawahlunto	sarana	346	11	11	10	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1132</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>41</b>	<b>5</b>

**Tabel 8A Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan													
No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari	2	0	0	2	1	5	2	0	0	0	1	3
2	Februari	3	0	0	5	1	9	1	0	0	3	1	5
3	Maret	2	0	0	2	2	6	4	0	0	0	0	4
4	April	1	1	0	0	1	3	1	1	0	2	3	7
5	Mei	3	0	0	1	0	4	3	0	0	3	0	6
6	Juni	4	4	2	0	1	11	4	4	2	2	1	13
7	Juli	12	2	1	5	2	22	8	2	1	5	1	17
8	Agustus	2	4	1	8	2	17	6	4	1	8	3	22
9	September	1	0	0	3	1	5	1	0	0	3	0	4
10	Oktober	5	5	2	6	0	18	2	5	2	6	1	16
11	November	4	0	0	6	2	12	7	0	0	6	2	15
12	Desember	6	10	3	22	6	47	6	10	3	22	6	47
<b>TOTAL</b>		<b>45</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>60</b>	<b>19</b>	<b>159</b>	<b>45</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>60</b>	<b>19</b>	<b>159</b>

**Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024**

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan													
No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari	1	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0
2	Februari	3	0	0	2	1	6	1	0	0	2	0	3
3	Maret	4	0	0	0	2	6	0	0	0	0	2	2
4	April	0	0	0	0	3	3	1	0	0	0	4	5
5	Mei	3	0	0	1	0	4	1	0	0	1	1	3
6	Juni	3	1	0	0	1	5	3	1	0	0	0	4
7	Juli	6	0	0	2	1	9	0	0	0	2	0	2
8	Agustus	6	2	0	0	1	9	3	2	0	0	0	5
9	September	1	0	0	1	1	3	3	0	0	1	0	4
10	Oktober	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
11	November	6	0	0	0	0	6	3	0	0	0	0	3
12	Desember	4	1	0	0	3	8	6	1	0	0	5	12
	<b>TOTAL</b>	<b>39</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>63</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>43</b>

**Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	0	0
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0

**Tabel 9 Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	3	3
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			<b>4</b>	<b>4</b>
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2024**

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
1	Obat	- Media Cetak	13	11	2	
		- Media Elektronik	8	5	3	
		- Media Luar Ruang	3	3	0	
		Total	24	19	5	
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	8	7	1	
		- Media Elektronik	33	26	7	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	41	33	8	
3	Obat Kuasi	- Media Cetak	0	0	0	
		- Media Elektronik	10	7	3	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	10	7	3	
4	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	5	4	1	
		- Media Elektronik	10	6	4	
		- Media Luar Ruang	0	0	0	
		- Leaflet / Brosur	0	0	0	
		Total	15	10	5	

**Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2024**

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
5	Kosmetik	- Media Cetak	11	11	0	
		- Media Elektronik	33	33	0	
		- Media Luar Ruang	11	11	0	
		- Media Digital	55	29	26	
		Total	110	84	26	
6	Pangan	- Media Cetak	7	7	0	
		- Media Elektronik	11	5	6	
		- Media Luar Ruang	4	4	0	
		- Media Internet	53	26	27	
		Total	75	42	33	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0	
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	120	47	73	
		- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
		Total	120	47	73	
<b>TOTAL</b>			<b>395</b>	<b>242</b>	<b>153</b>	

**Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2024**

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4=5+6	5	6	7
5	Kosmetik	- Media Cetak	11	11	0	
		- Media Elektronik	33	33	0	
		- Media Luar Ruang	11	11	0	
		- Media Digital	55	29	26	
		Total	110	84	26	
6	Pangan	- Media Cetak	7	7	0	
		- Media Elektronik	11	5	6	
		- Media Luar Ruang	4	4	0	
		- Media Internet	53	26	27	
		Total	75	42	33	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	0	0	0	
		- Media Penyiaran	0	0	0	
		- Media Luar Ruang	120	47	73	
		- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
		Total	120	47	73	
<b>TOTAL</b>			<b>395</b>	<b>242</b>	<b>153</b>	

**Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan Tahun 2024**

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5
1	Obat	63	62	1
2	Obat Tradisional	43	40	3
3	Obat Kuasi	4	4	0
4	Suplemen Kesehatan	12	12	0
5	Kosmetik	94	91	3
6	Pangan	80	75	5
7	Produk Tembakau*)	60	54	6
<b>Total</b>		<b>352</b>		
		<b>352</b>		

**Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Dharmasraya	OT	3
		Pangan	3
		Kosmetik	3
		Obat	3
2	Kabupaten Sijunjung	OT	2
		Pangan	1
		Kosmetik	1
		Obat	8
3	Kota Sawahlunto	Kosmetik	2
		Obat	5

**Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown Tahun 2024**

No	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	4	12	12	100

**Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti Tahun 2024**

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	35	35	100,00

**Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2024**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	13	1	1	1	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	18	3	21	2	9,52%	3	14,29%	0	0

**Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2024**

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	13	1	1	1	0	0	4	1	0	0	0	0	0	0	18	3	21	2	9,52%	3	14,29%	0	0

**Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sijunjung	Tahun n	0								
		Carry Over	1	1					1		35.000.000
2	Kabupaten Dharmasraya	Tahun n	1	1					1		15.000.000
		Carry Over		0							
3	dst..										
<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>50.000.000</b>

**Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tahun 2024**

A. ANGGARAN DIPA															
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat(CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	4	2	0	1	0	1	1	1	0	2	0	0	12
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(16 konten **)	(12 konten **)	(4 konten **)	(31 konten **)	(28 konten **)	(16 konten **)	(29 konten **)	(90 konten **)	(52 konten **)	(104 konten **)	(42 konten **)	(36 konten **)	(462 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografi k/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	1	1	2	0	3	1	1	2	2	2	2	17

**Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tahun 2024**

B. ANGGARAN NONDIPA																
No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KIE langsung ke masyarakat(CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	2	0	4	1	3	5	3	2	20	
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	0 kegiatan	1 kegiatan	5 kegiatan
		Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	(...konten **)	(1 konten **)	(...konten **)	(1 konten **)	(1 konten **)	(2 konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(1 konten **)	(...konten **)	(2 konten **)	(8 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang(Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	0	1	6







**Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Tahun 2024**

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Februari	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Maret	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi Jajanan Pabukoan	-	1	-	Pasar Sijunjung	1	13	masyarakat dan penjual takjil	-	Staff Loka POM Dharmasraya	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Komunikasi Informasi dan Edukasi Jajanan Pabukoan	-	1	-	Pasar Sikabau	1	12	masyarakat dan penjual takjil	-	Staff Loka POM Dharmasraya	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Komunikasi Informasi dan Edukasi Jajanan Pabukoan	-	1	-	Pasar PulauPunjung	1	10	masyarakat dan penjual takjil	Puskesmas Sungai Darej	Staff Loka POM Dharmasraya	-	-	-	-	1	-	-	-



**Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Tahun 2024**

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Juli	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	Sosialisasi Keamanan Pangan dalam Rangka Intervensi PJAS Aman	-	1	-	Auditorium Bupati Dharmasraya	1	52	Guru UKS, pemilik kantin, puskesmas	Dinkes Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM Agustian Hariyuni, STP	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP melalui DAK Non Fisik BPOM	-	1	-	Auditorium Bupati Dharmasraya	1	86	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Dharmasraya	Shinta Dini Dwi Septa, SKM Agustian Hariyuni, STP	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP melalui DAK Non Fisik BPOM	-	1	-	Wisma Keluarga Sijunjung	1	60	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Sijunjung	Shinta Dini Dwi Septa, SKM	-	-	-	-	1	-	-	-
		4	Penanggulangan Stunting	-	1	-	Auditorium Bupati Dharmasraya	1	30	OPD, Instansi Vertikal	Dinsos Dharmasraya	Novita Hendriyanti L	-	-	-	-	1	-	1	-

**Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Tahun 2024**

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Agustus	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam Rangka HUT Pramuka	-	1	-	Rumah Kebudayaan Ibnu Sabil	1	30	OPD, Organisasi Kwardcab, Anggota pramuka	Kwardcab 18 Dharmasraya	Staff Loka POM Dharmasraya	1	1	1	1	1	-	1	-
September	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	Peningkatan Kapasitas SDM Pelayanan Kefarmasian	-	1	-	Parai City garden Hotel Sawahlunto	1	50	Penanggung Jawab Apotik, Toko Obat dan Yanfar	Dinkes Sawahlunto	Novita Hendriyanti L	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP melalui DAK Non Fisik BPOM	-	1	-	Parai City garden Hotel Sawahlunto	1	60	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Sawahlunto	Putra Gusrianto, Mitra Oktavia, Fauzan L hakim, Haniva	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam Rangka Penandatangan Hibah Tanah	-	1	-	Auditorium Bupati Dharmasraya	1	30	OPD, IAI	Pemda Sijunjung	Sestama	1	1	1	1	1	-	-	1

**Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Tahun 2024**

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Oktober	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	Pendampingan Regulasi dan Pendampingan Tindakan Perbaikan Pencegahan (TPP)/CAPA oleh Dinas Kesehatan	-	1	-	Auditorium Bupati Dharmasraya	1	50	TTK, Penanggung Jawab Apotek, Toko Obat, Yanfar	Dinkes Dharmasraya	Putra GUsrianto	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	Pendampingan Regulasi dan Pendampingan Tindakan Perbaikan Pencegahan (TPP)/CAPA oleh Dinas Kesehatan	-	1	-	Khas Ombilin	1	50	Tenaga Kesehatan	Dinkes Sawahlunto	Mitra Oktavia	-	-	-	-	1	-	-	-
		3	Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengawasan Sarana Pelayanan Kefarmasian yang	-	1	-	Wisma Keluarga Sijunjung	1	50	penanggung jawab apotek dan toko obat	Dinkes Sijunjung	Putra Gusrianto, Elza Frasi Yuni	1	-	-	-	-	-	-	-

**Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat Tahun 2024**

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
				Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OT
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
		4	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPB-IRT bagi Pelaku Usaha	-	1	-	Parai City Garden Sawahlunto	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Sawahlunto	Shinta Dini DS, Agustian Hariyuni	-	-	-	-	1	-	-	-
		5	Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam Rangka Pembukaan Giat Pramuka	-	1	-	Alinia Park	1	25	OPD, Kepsek, Anggota Pramuka	Kwarcab 18 Dharmasraya	Putra Gusrianto	1	1	1	1	1	1	1	1
November	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPB-IRT bagi Pelaku Usaha	-	1	-	Wisma Keluarga Sijunjung	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Sijunjung	Agustian Hariyuni	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTP	-	1	-	Wisma Keluarga Sijunjung	1	50	Pelaku Usaha IRTP	Dinkes Sijunjung	Mitra Oktavia, Fauzan L Hakim	-	-	-	-	1	-	-	-













**Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Tahun 2024**

A. ANGGARAN DIPA																
Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7									8
November	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Facebook	Loka POM di Dharmasraya	1891	14	6	4	0	0	3	3	0	0	10	3	
		Instagram	@bpom.dharmasraya	1248	16	6	4	0	0	3	3	0	0	12	3	
		Twitter	@bpomdharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	BPOM Dharmasraya	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Youtube	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Desember	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	Facebook	Loka POM di Dharmasraya	1899	7	12	2	0	0	1	0	0	0	9	6	
		Instagram	@bpom.dharmasraya	1268	6	13	2	0	0	1	0	0	0	10	6	
		Twitter	@bpomdharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TikTok	BPOM Dharmasraya	47	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		Youtube	Loka POM di Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Lainnya (sebutkan)	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Total</b>			<b>0</b>	<b>1268</b>	<b>231</b>	<b>242</b>	<b>39</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>32</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>222</b>	<b>136</b>	















**Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	30	30	30	100	100
2	s.d Februari	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	33	33	33	100	100
3	s.d Maret	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
4	s.d April	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
5	s.d Mei	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	3	3	3	100	100
6	s.d Juni	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
7	s.d Juli	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
8	s.d Agustus	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	1	1	1	1	100	3	3	3	100	100

**Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan Informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
9	s.d September	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	8	8	8	100	100
10	s.d Oktober	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
11	s.d November	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	4	4	4	100	100
12	s.d Desember	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100



**Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Tahun 2024**

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi Tahun 2024**

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pelaku Usaha	0	0	0	1	3	0	0	2	4	1	3	1	15
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	30	33	2	0	0	1	4	1	3	0	1	1	76
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
<b>TOTAL</b>		<b>30</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>94</b>

**Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan tahun 2024**

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	langsung	Jl. Lintas Sumatera KM. 5, Sikabau, Dharmasraya	30	33	0	1	2	1	4	0	4	1	4	1	81
2.	Telepon	(0754)7002003	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	2	0	1	0	0	4	3	1	0	1	12
10	Aplikasi lain		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>30</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>94</b>

**Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan tahun 2024**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	NIHIL			
	<b>TOTAL</b>			

**Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>







**Tabel 20A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	UMKM Cindy	JORONG SUNGAI KILANGAN, Desa/Kelurahan Sungai Dareh, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat	stik keju cindy	Makanan Ringan Simulasi (150100000012) Kategori 15.0 Makanan Ringan Siap Santap	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	-
2	UMKM Teh Heni	JORONG PULAU PUNJUNG, Desa/Kelurahan Empat Koto Pulau Punjung, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat	pisang sale teh heni	Sale Pisang (40102090012) Kategori 04 Makanan Pencuci Mulut	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	-

**Tabel 21 Keterjangkauan Pengawasan**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Dharmasraya	jam	3,5	-	-	Ya
2	Kabupaten Sijunjung	jam	4	-	-	Ya
3	Kota Swahlunto	jam	4	-	-	Ya
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>	<b>11,5</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 22 Jumlah Penduduk**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kabupaten Dharmasraya	jiwa	239.920
2	Kabupaten Sijunjung	jiwa	243.710
3	Kota Sawahlunto	jiwa	67.760
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	<b>551.390</b>

**Tabel 23 Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	baik
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	10700	milik sendiri (Tanah dengan status Sertifikat Hak Pakai/Berita Acara Serah Terima (BAST)-Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD))
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	256	sewa
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

**Tabel 24 Sumber Daya Manusia (SDM)**

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	8
2	SDM Administrasi**	pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	5
<b>TOTAL</b>			<b>17</b>

**Tabel 25 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kepala		1													1	
2	Fungsional PFM			2		5										7	7
3	Fungsional selain PFM					1	2									3	
4	Fungsional Umum					1										1	
<b>TOTAL</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>7</b>

**Tabel 26 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi**

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Manajerial dan Sosial Kultural	Pelatihan Kepemimpinan	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Putra Gusrianto, S. Farm, Apt., M.A.B	0	0	2	0	4	3	0
2	Elza Frasi Yuni, S.Farm, Apt	3	0	0	0	7	9	0
3	Novita Hendriyanti, S. Farm, Apt	3	0	0	0	4	5	0
4	Shinta Dini Dwi Septa, S.K.M	2	0	2	0	6	10	0
5	Nurkamilah, S.H	1	0	1	0	6	8	0
6	Mitra Oktavia, S.S	2	0	1	0	6	10	0
7	Fauzan L Hakim, S.	1	0	1	0	7	9	0
8	Rizky Akbar, S.E	0	1	0	0	2	9	0
9	Astri Sagita Sinaga, A.Md	3	0	3	0	4	13	0
10	Futri Angraini, A. Md	0	0	0	0	3	8	0
11	Agustian Hariyuni, S.TP	4	0	3	0	1	12	0

**Tabel 27 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	5	15	5	Rapid test (reaksi warna, kromatografi lapis tipis, dan waktu hancur)
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>0</b>









**Tabel 29 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas**

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
1	Air sampler	1	0		1			
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1			
3	Autoklaf	4	0		4			
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1			
5	Automatic Zone Reader	1	0		1			
6	Biosafety cabinet	4	1		5			
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1			
8	Colony counter	2	0		2			
9	Conductivity meter	1	0		1			
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1			
11	Desikator	3	0		3			
12	Electrical pippete	8	2		10			
13	Freezer (-20oC)	1	2		3			
14	Heating Block with shaker	0	1		1			
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2024		
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3			
17	Inkubator 30oC	2	0		2			
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3			
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3			
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1			

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1			
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1			
23	Inkubator 55oC	1	0		1			
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1			
25	Laboratory Blender	1	1		2			
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2			
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1			
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1			
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4			
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4			
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4			
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4			
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5			
34	Oven 180 oC	3	0		3			
35	Oven 250 oC	1	0		1			
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2			
37	pH meter	1	0		1			
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6			
39	Waterbath	2	0		2			
40	Waterbath Shaker	1	0		1			
41	Refrigerator	6	4		10			
42	Stomaker	2	0		2			
43	Timbangan Analitik	1	1		2			

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan ( Sesuai masing alat di labnya )		
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9
44	Timbangan Top Loading	3	0		3			
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2			
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1			
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1			
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2			
49	Real Time PCR	0	1		1			
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1			
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1			
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1			
53	Spin down	0	3		3			
54	Spindown for microplate	0	1		1			
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2			
56	Gel Documentation System	0	1		1			
57	Vacuum manifold	0	2		2			
58	Vacuum Pump	2	2		4			
59	Vortex Mixer	6	0		6			
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1			
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan					

**Tabel 30 Sertifikasi/Akreditasi**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO 9001:2015	Akreditasi	1

**Tabel 31 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	3
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	12

**Tabel 32 Kerja Sama**

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	2024	2029	Nota Kesepakatan Bersama Antara Pemerintah Kabupaten Dharmasraya dengan BPOM tentang Pengintegrasian Pelayanan Publik (MoU)	Pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat dan daerah serta pelayanan Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah/Swasta melalui penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Dharmasraya.	Pelayanan publik terkait perizinan dan non perizinan			
2	Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya	2024	2029	PKS Antara Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dharmasraya dengan BPOM tentang Penyelenggaraan Pelayanan pada MPP Kabupaten Dharmasraya	Penerbitan sertifikat/rekomendasi sarana produksi/distribusi obat dan makanan, Layanan informasi dan pengadaan di bidang obat dan makanan	Pelayanan publik terkait perizinan dan non perizinan			
3	Dinas Pelayanan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto	2024	2029	PKS antara Dinas Pelayanan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto dan BPOM tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada MPP Kota Sawahlunto	Layanan penerbitan izin edar dan sertifikasi obat dan makanan, Layanan Pengaduan dan Informasi obat dan makanan	Pelayanan publik terkait perizinan dan non perizinan			
4	Pemerintah Kabupaten Sijunjung	2024		Keputusan Bupati Sijunjung tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dengan susunan personil secara ex-officio	Pembinaan dan pengawasan obat dan makanan	SK TKPPOM		
5	Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	2024		Keputusan Bupati Dharmasraya tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan	Membentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dengan susunan personil secara ex-officio	Pembinaan dan pengawasan obat dan makanan	SK TKPPOM		

**Tabel 33 Laporan Realisasi Anggaran**

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	1.380.312.000	1.380.106.578	1.949.481.000	1.949.260.384	256.500.000	256.499.670	3.586.293.000	3.585.866.632
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1.380.312.000</b>	<b>1.380.106.578</b>	<b>1.949.481.000</b>	<b>1.949.260.384</b>	<b>256.500.000</b>	<b>256.499.670</b>	<b>3.586.293.000</b>	<b>3.585.866.632</b>

**Tabel 34 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = 4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	74,29	76,73	103,28
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	53,7	76,32	142,12
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	96,49	100	103,64
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82	94,34	115,05
6	Indeks Profesionalitas ASN	91,36	85	93,04

**Tabel 35 Data Produk Obat dan Makanan Beredar**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Barat	Obat	3.506
2	Sumatera Barat	Obat Tradisional	780
3	Sumatera Barat	Obat Kuasi	154
4	Sumatera Barat	Suplemen Kesehatan	418
5	Sumatera Barat	Kosmetik	5.883
6	Sumatera Barat	Pangan	4.685